

**SKRIPSI**

**PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI  
DANA DESA**

(Studi Kasus Di Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung  
Tengah)

**Oleh :**

**IBNU SINA  
NPM. 1804021021**



**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1446 H/ 2025 M**

**PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI  
DANA DESA**

(Studi Kasus Di Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung  
Tengah)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh :

**IBNU SINA  
NPM. 1804021021**

**Pembimbing : Thoyibatun Nisa, M.Akt**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
TAHUN 1446 H/ 2025 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : IBNU SINA  
NPM : 1804021021  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA  
DESA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.  
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, 12 Juni 2025  
Pembimbing,



**Thovibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 19900901 201903 2 009

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS  
PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA

Nama : IBNU SINA

NPM : 1804021021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 12 Juni 2025  
Pembimbing,



**Thovibatun Nisa, M.Akt**  
**NIP. 19900901 201903 2 009**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-1422/In-28.3/D/PP-00.9/06/2025

Skripsi dengan Judul: "PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA" disusun oleh: Ibnu Sina, NPM. 1804021021, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 20 Juni 2025

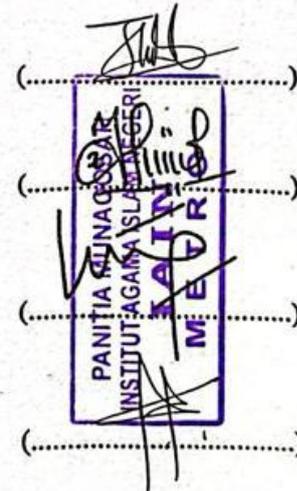
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

Penguji II : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Sekretaris : Carmidah, M.Ak.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dwi Santoso, M.H  
NIP. 196703161995031001

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA**

**Oleh:**

**IBNU SINA  
NPM.1804021021**

Penelitian ini mengkaji pengaruh desentralisasi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sinarrejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kondisi aktual di mana desa memiliki kewenangan otonom dalam pengelolaan keuangan, namun dihadapkan pada tantangan rendahnya kapasitas sumber daya manusia dan kurang optimalnya pemanfaatan teknologi akuntansi berbasis aplikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan ADD. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi aparatur desa dalam memahami sistem keuangan serta implementasi teknologi informasi sangat berkontribusi terhadap tata kelola dana desa yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

**Kata Kunci:** Desentralisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Alokasi Dana Desa.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Sina  
NPM : 1804021021  
Prodi : Akuntansi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan secara keseluruhan bahwa skripsi ini adalah asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang direbut sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2025  
Yang Menyatakan,



Ibnu Sina  
NPM. 1804021021

## MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾  
٥٨

“ Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat ”

**(QS. An-Nisa: 58).**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* puji Syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta karunianya, sehingga dalam kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, dengan penuh suka cita peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Suherman dan ibu Ida Rosita serta kakak tercinta Hunaifi Ahmadi dan kedua adik penulis Fatoni Aziz dan Nur Rahma Azzahra. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, dukungan yang tiada henti, dan kasih sayang yang tulus tanpa syarat. Segala pencapaian ini tak lepas dari pengorbanan dan ketulusan hati kalian.
2. Untuk Ibu Untuk Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, memberi arahan, dan menjadi sumber ilmu yang tak ternilai selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesediaan dan ketulusan dalam membimbing saya hingga titik akhir ini.
3. Untuk sahabat-sahabat baik dari jurusan maupun luar, yang selalu hadir memberi warna, tawa, motivasi, dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung, tempat yang telah membentuk cara berpikir, memperluas wawasan, dan menjadi rumah bagi proses pencarian ilmu dan jati diri.

Semoga skripsi ini menjadi langkah kecil yang bermanfaat dan menjadi amal jariyah. Terima kasih untuk setiap tangan yang membantu, setiap hati yang mendoakan, dan setiap langkah yang menguatkan.

## KATA PENGANTAR

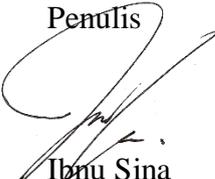
Puji syukur khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Karya tulis ini di ajukan untuk memenuhi tugas dalam memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, Mp.d., Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santosa, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan Fakultas Dan Ekonomi Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
4. Ibu Atika Lusi Tania SE.,M.Acc.,Ak.,CA. selaku ketua program studi Akuntansi Syariah UIN Jurai Siwo Lampung.
5. Kepada Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt sebagai pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dengan baik.
6. Dan kepada bapak Jumroni selaku Kepala Desa Sinarrejo, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada responden yang bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekukarangan ataupun kesalahan, oleh karena itu penulis mengahrap kritik dan saran dalam penyusunan skripsi, guna membangun karya tulis yang lebih baik lagi.

Metro, 12 Juni 2025

Penulis



Ibnu Sina

NPM. 1804021021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> . .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	14
1. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) .....	14
2. Desentralisasi .....	19
3. Sistem Informasi Akuntansi.....	24
B. Kerangka Berfikir .....	29
C. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

A. Rencana Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Instrument Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data .....	47

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian . .....	55
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	55
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	55
3. Analisa Statistik Deskriptif . .....	57
4. Uji Kualitas Data .....	58
5. Teknik Analisis Data .....	62
6. Pengujian Hipotesis .....	68
B. Pembahasan	
1. Pengaruh Desentralisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	71
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
Saran .....	75

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Dalam APBK Desa Sinarrejo Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana .....	2
Tabel 1.2 Laporan Realisasi Alokasi Dana Desa Tahun Buku 2023 .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Relevan .....	9
Tabel 3.1 Kisi Kisi Instrumen Desentralisasi .....	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Terkait Sistem Informasi Akuntansi.....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Terkait Alokasi Dana Desa .....	39
Tabel 3.4 Form Checklist .....	43
Tabel 3.5 Penetapan Skor.....	43
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen penelitian .....	44
Tabel 3.7 Tingkat Korelasi.....	54
Tabel 4.1 Presntase Tingkat pengembalian Kuesioner .....	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y .....	65
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4.11 Hasil Efektivitas Alokasi Dana Desa .....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji T .....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	30
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Balasan Prasurvey
3. APD Penelitian
4. Bukti Bimbingan
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Surat Lulus Plagiasi
9. Dokumentasi
10. Tabulasi Penelitian
11. Hasil Uji Tes Analisi Deskriptif
12. Hasil Tes Validitas Penelitian
13. Hasil Uji Reliabilitas
14. Hasil Uji Normalitas
15. Hasil Uji Multikolinieritas
16. Hasil Uji Linearitas
17. Hasil Uji T
18. Hasil Uji F
19. Hasil Uji Determinasi
20. Tabel Dsitribusi Nilai Rtabel Signifikasi 5%
21. Tabel Titik Presentase Distribusi F Untuk Probalia 0,05
22. Tabel Presentase Distribusi t (df= 1-40)
23. Laporan Realisasi APDes Pemerintahan Desa Sinarrejo
24. Rincian Bagi Hasil Retribusi dan Pembagian Besaran Alokasi Dana Desa
25. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Menjaga stabilitas suatu negara merupakan peran yang ada dalam sistem pemerintahan. Sesuai dengan tujuan bersama dalam menciptakan sistem pemerintahan yang baik atau *Good Governance*, diperlukan partisipasi masyarakat serta pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan sebagai bentuk pelaksanaan pembangunan yang ada di desa.<sup>1</sup> Sehingga sistem pemerintahan yang dimaksud dapat terwujud dengan baik dan pemerintah pusat akan lebih mudah dalam mengelola sistem pemerintahan yang ada dibawahnya. Salah satu bentuk kebijakan yang berikan oleh pemerintah pusat adalah proses penyerahan wewenang atau tanggung jawab kepada pemerintah daerah dalam upaya menciptakan *governance* yang baik. Proses penyerahan wewenang tersebut merupakan bentuk Desentralisasi dengan mengedepankan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjalankan sistem pemerintahan.<sup>2</sup>

Desentralisasi bukan hanya sekedar peralihan wewenang ataupun tanggungjawab kepada pemerintah daerah, namun pemindahan wewenang tersebut harus di dukung dengan perubahan menuju lebih baik dengan mengedepankan nilai-nilai demokratis dan humanis dalam menjalankan

---

<sup>1</sup> Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariesta Pravasanti, "Analisis Penggunaan Sikeudes Dalam Pengelolaan Dana Desa", *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol.20, No.2 (2020), 217.

<sup>2</sup> Arthur Simanjuntak, Christina V. Situmorang, Duma M. Elisabeth, "Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan *Good Governance* Terhadap Pembangunan Desa ", *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, Vol.9, No.2 (2020), 130.

sistem pemerintahan. Melalui desentralisasi diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kebijakan yang di ambil terkait masalah ekonomi, politik maupun sosial budaya. Hal tersebut memungkinkan karena pengambilan keputusan berdekatan langsung dengan masyarakat, sehingga pemerintahan desa akan lebih efektif dan efisien ketika mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di desa dan dapat memahami setiap kebutuhan serta permasalahan yang terjadi. Sehingga desentralisasi berjalan dengan baik ketika pemerintahan desa mampu mempercepat Pembangunan desa karena perannya yang responsif terhadap kebutuhan yang ada di masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam konteks pelaksanaan desentralisasi selalu diiringi dengan kucuran dana yang di dapat oleh desa melalui APBN dan APBD dan sumber lainnya. Berikut merupakan penerimaan dana yang diperoleh oleh desa Sinarrejo pada tahun 2023.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Dalam APBK Desa Sinarrejo**  
**Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>MASUK</b>	<b>KELUAR</b>
1	Pendapatan Asli Desa	5.000.000	5.000.000
2	Alokasi Dana Desa	445.700.000	445.700.000
3	Dana Desa	792.861.000	792.861.000
4	Bantuan Keuangan Propinsi	6.000.000	6.000.000
5	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	32.766.449	32.766.449
6	Hibah atau Sumbangan Pihak ke3	20.000.000	20.000.000
<b>JUMLAH</b>		<b>1.302.327.020</b>	<b>1.302.327.449</b>

*Sumber: Laporan APBK desa Sinarrejo*

---

<sup>3</sup> Helti Handraini, Aldri Frianld, Lince Magrista, Hendranaldi “Konsep Desentrlaisasi dan Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Di Indonesia”, Jurnal Profesional, Vol. 11 No. 2, (2024), 602.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui besaran Dana yang diterima oleh desa mencapai Rp.1.302.327.020. Adapun berdasarkan hasil wawancara kepada kaur keuangan bapak khusnaeni zaen realisasi dalam pembangunan desa bersumber pada dana desa sejumlah Rp.792.861.000 dengan fokus utama pembangun fisik yang dapat dirasakan oleh masyarakat berupa jalan dan saluran air (lapen, rabat beton, drainase, gorong-gorong, siring) serta fasilitas pendidikan (TK), dan sisanya sebesar 10% digunakan untuk pemberdayaan masyarakat, dengan fokus pelatihan dan insentif kader.<sup>4</sup>

Berbeda halnya penggunaan yang bersumber dari Alokasi Dana Desa sebesar Rp.445.700.000, perolehan dana tersebut sesuai dengan peraturan Bupati Lampung Tengah No. 1 tahun 2023 mengenai pembagian besaran Alokasi Dana Desa setiap desa di kabupaten Lampung Tengah. Lebih lanjut penggunaan Alokasi Dana Desa berdasarkan Peraturan bupati tersebut lebih di prioritaskan untuk penyelenggaraan pemerintah desa, dengan realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 1.2**  
**Laporan Realisasi Alokasi Dana Desa**  
**Tahun Buku 2023**

Alokasi Dana Kampung (ADD)		445.700.000	445.700.000
1	Siltap	197.810.000	
2	Operasional Perkantoran	49.910.000	
3	Operasional BPK	12.800.000	
4	Operasional LPMK	14.300.000	
5	Operasional RT	39.000.000	
6	Operasional Linmas	43.500.000	
7	Pemilihan Kepala Kampung	15.000.000	
			372.320.000

<sup>4</sup> Wawancara Kaur Keuangan desa (21 Juni 2025)

<sup>5</sup> Peraturan Bupati Lampung Tengah Pasal 4 No. 1 Tahun 2023 tentang Penggunaan Dan Pembagian Alokasi Dana Kampung.

1	Pembinaan PKK	16.800.000	
2	Pembinaan Posyandu	12.500.000	
3	Pembinaan Karang Taruna	10.800.000	
4	Pembinaan PAUD	6.530.000	
5	Pembinaan Perangkat Kampung	13.450.000	
6	Pembinaan Linmas	8.300.000	
7	Pembinaan Seni Budaya Pencak Silat	5.000.000	
			73.380.000
<b>Jumlah Pengeluaran</b>			<b>445.700.000</b>

Sumber: Laporan Realisasi Alokasi Dana Desa Sinarrejo

Berdasarkan tabel realisasi diatas maka ADD di Desa Sinarrejo tahun 2023 habis seluruhnya untuk kegiatan internal desa. Sekitar 83,5% digunakan untuk belanja rutin dan operasional aparatur desa, dan sisanya (16,5%) untuk pembinaan masyarakat. Tidak ada Alokasi Dana Desa untuk kegiatan pembangunan fisik ataupun pemberdayaan ekonomi masyarakat secara langsung. Efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa patut dipertanyakan jika tolak ukurnya adalah seberapa besar dampak langsung ke masyarakat. Begitupun berdasarkan Peraturan Bupati Lampung Tengah Pasal 2 No. 1 Tahun 2023, tujuan adanya Alokasi Dana Desa diantaranya dapat dilakukan pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan Pemberdayaan masyarakat namun belum dapat terlaksana dengan baik. Selain itu terdapat tantangan lain yang di miliki oleh desa, seperti minimnya kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh aparatur desa berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki. Hal ini berdampak kepada kemunduran kualitas SDM yang ada dalam sistem pemerintahan.<sup>6</sup> Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Tupar selaku Sekretaris desa menyatakan bahwa,

---

<sup>6</sup> Zarmaili, "Proses Pelaksanaan Desentralisasi Administrasi Pada Pemerintahan Profinsi Jambi ", Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol.12, No.3 (2012), 95.

Aparatur desa memiliki latar Pendidikan yang rendah, hanya lima aparatur desa yang lulus diploma dan S1, sisanya hanya lulus SLTA sederajat. Tentunya menjadi tantangan dalam pelaksanaan pengelolaan desa walaupun sepenuhnya wewenang ada di pemerintahan desa melalui desentralisasi.<sup>7</sup> Begitupun hasil penelitian yang dilakukan oleh Devit Bagus Indramika, yang menyatakan bahwa pendidikan aparatur desa yang dibawah standar atau belum sesuai kompetensi akan menjadi kendala dalam tercapainya pemerintahan yang baik, sehingga aparatur desa perlu untuk dikembangkan secara lanjut dalam bentuk pelatihan dan pembinaan mengenai perangkat desa.<sup>8</sup>

Disisi lain rendahnya kompetensi berdampak terhadap lemahnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan desa berbasis teknologi, dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran yang sangat penting. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan desa adalah sistem yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan akurat, penelitian yang dilakukan oleh Salman menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan keuangan, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikan sistem, sehingga pelatihan dan

---

<sup>7</sup> Wawancara Bapak Tupar sekretaris desa (13 Juni 2025)

<sup>8</sup> Devit Bagus Indramika, Dyah Retna Puspita, dan Muslih Faozanudin, "Kopetensi Perangkat Desa Dalam Tata Kelola Pemerintahan Dikabupaten Banyumas", *Public policy and management inquiry*, Vol.1, (2020) : 74.

peningkatan kapasitas SDM menjadi kunci yang paling utama.<sup>9</sup> Bentuk penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada lingkup desa menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa atau Siskeudes. Aplikasi yang seharusnya menjadi alat bantu untuk transparansi dan akuntabilitas justru menjadi kendala teknis karena kurangnya pelatihan dan literasi digital di kalangan aparatur. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penerapan Siskeudes sangat penting untuk menunjang efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, namun pengaruh positif ini tidak akan maksimal jika aparatur desa tidak siap menggunakannya.<sup>10</sup> Begitupun dari hasil wawancara dengan Bapak Jumroni selaku Kepala desa menyatakan bahwa, Penggunaan aplikasi Siskeudes sudah kami terapkan di desa, namun untuk memahami pengelolaan keuangan berbasis aplikasi secara menyeluruh membutuhkan proses dalam memahamkan setiap aparatur desa. Karena faktor usia, rendahnya pendidikan dan kurangnya keterampilan dalam mengelola teknologi di bidang informasi menjadi salah satu hambatan untuk melakukan percepatan pemahaman. Selain itu pemerintah pusat dan daerah hanya melakukan program pelatihan terhadap sedikit aparatur desa seperti Operator, Kaur dan Kasi di desa, sehingga untuk aparatur lainnya perlu di sosialisasikan kembali dalam pertemuan desa.<sup>11</sup> Hal ini tentunya menimbulkan kesenjangan antara tujuan desentralisasi dan kenyataan implementasi di lapangan.

---

<sup>9</sup> Salman Farizi, Salwatul Aisy, Kamilatur Rodliyah M, Samsul Arifin, “ Urgensi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Di Pemerintahan Desa”, *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1 No. 1 (2025): 200.

<sup>10</sup> Desy Nur Pratiwi, Yuwita Ariesta Pravasanti, Analisis Penggunaan Sikeudes., 218.

<sup>11</sup> Wawancara Bapak Jumroni Kepala desa (10 Februari 2024)

Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam untuk mengetahui sejauh mana desentralisasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, terutama dalam konteks desa yang menghadapi keterbatasan SDM dan penggunaan anggaran yang belum optimal. Penelitian ini penting agar pengelolaan keuangan desa tidak hanya sekedar memenuhi formalitas administratif, tetapi benar-benar berdampak bagi kesejahteraan masyarakat desa. Untuk itu, penulis mengangkat judul penelitian, **“PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Di Desa Sinarrejo Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sinarrejo belum efektif, karena lebih banyak digunakan untuk belanja rutin aparatur desa daripada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Implementasi desentralisasi belum berjalan optimal karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) aparatur desa, khususnya dalam hal pendidikan dan kompetensi teknis.

3. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi seperti Siskeudes belum maksimal akibat rendahnya literasi digital dan minimnya pelatihan bagi seluruh aparatur desa.
4. Terdapat kesenjangan antara tujuan kebijakan desentralisasi dan realisasi di lapangan, terutama dalam pengelolaan keuangan yang akuntabel dan partisipatif.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini membataskan masalah pada:

1. Penelitian hanya difokuskan pada pengaruh desentralisasi dan sistem informasi akuntansi (Siskeudes) terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sinarrejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun anggaran 2023.
2. Aspek desentralisasi yang dikaji dibatasi pada pembagian wewenang, peran aparatur desa, dan pelaksanaan kebijakan desa terkait penggunaan ADD.
3. Sistem informasi akuntansi yang diteliti dibatasi pada penggunaan aplikasi Siskeudes dalam proses perencanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.
4. Efektivitas pengelolaan ADD dibatasi pada ketepatan penggunaan dana, transparansi, dan dampak langsung terhadap masyarakat, bukan pada aspek keuangan lainnya seperti Dana Desa (DD) atau sumber pendanaan desa lainnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Desentralisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan pada Alokasi Dana Desa ?
2. Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan pada Alokasi Dana Desa ?
3. Bagaimana Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan pada Alokasi Dana Desa ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tinjauan rumusan masalah di atas maka penelitian ini di lakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Desentralisasi terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa.
2. Untuk mengetahui pentingnya Sistem Informasi Akunansi dalam membantu mempengaruhi sebuah kebijakan yang di ambil dalam mencapai keefektifan penggunaan Alokasi Dana Desa.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini besar harapan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang di buktikan secara empiris, mengenai pentingnya sebuah keefektifan dalam penggunaan dana yang

bersumber dari Alokasi Dana Desa, guna untuk pemerataan pembangunan serta kesejahteraan pada masyarakat, yang selama ini memerlukan perhatian khusus agar dapat terealisasikan dengan baik.

#### **G. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan atau tinjauan pustaka merupakan penelitian yang didalamnya membahas uraian secara sistematis dan keseluruhan mengenai hasil-hasil penelitian. Terutama dalam kesamaan penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Adapun penggunaan penelitian relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama/ Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Morina Sari Simamora, Nurlaila, Nurul Inayah “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan (2023)” <sup>12</sup>	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa sudah menggunakan Siskeudes, dengan hasil pelaporan keuangan menunjukkan hasil yang baik.	Penelitian ini terdapat persamaan dalam penggunaan variabel sistem informasi akuntansi sebagai variabel bebas, yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan variabel pengelolaan Alokasi Dana Desa sebagai variabel terikat.	Penelitian ini memiliki perbedaan dengan tidak ditemukannya variabel desentralisasi sebagai variabel yang mempengaruhi.
2	Eni Srihastuti, Imrotus Suaidah, Siti Isnaniati “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Terdapatnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas laporan keuangan akan tetapi tidak signifikan,	Penelitian ini memiliki kesamaan pada penggunaan variabel sistem informasi akuntansi	Yang menjadi perbedaan dalam penelitian adalah peneliti tidak melibatkan variabel desentralisasi dan

<sup>12</sup> Morina Simamora, Nurlaila, Nurul Inayah, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Yuan” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol.1, No.4 (November, 2023),46.

	Terhadap Efektivitas Pelaporan Akuntansi UMKM Di Desa Banyuanyar (2020)". <sup>13</sup>	dengan presentase nilai signifikansi sebesar 0,656%	sebagai variabel bebas. Persamaan lainya terdapat pada pengaruh yang akan di timbulkan oleh sistem informasi akuntansi terhadap pelaporan keuangan.	alokasi dana desa, dan variabel terikat yang di gunakan hanya berfokus terhadap efektivitas pelaporan akuntansi UMKM di desa Banyuanyar.
3	Rohman "Efektifitas Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa (2018)". <sup>14</sup>	Pengunaan alokasi dana desa di desa Sumber brantas berjalan dengan efektif dengan memperhatikan pedoman dan tujuan penggunaan alokasi dana desa.	Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel yang di bahas, yaitu penggunaan alokasi dana desa sebagai objek yang dibahas lebih lanjut dalam penentuan efektivitas alokasi dana desa, yang di tinjau dari terealisasinya	Peneliti hanya membahas secara sempit mengenai variabel alokasi dana desa di tinjau dari bagaimana keefektifa penggunaan alokasi dana desa dapat terwujud, tanpa melibatkan variabel Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi.

<sup>13</sup> Eni Srihastuti, Imarotus Suaidah dan Siti Isnaniati, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektivitas Pelaporan Akuntansi UMKM Di Desa Banyuanyar", Jurnal Management, Business, And Accounting, Vol.19 No.3 (Desember, 2020),355.

<sup>14</sup> Yohanes Victoria Arianto Dan Abd. Rohman, "Efektifitas Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa", Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik, Vol.7, No.2 (2018), 71.

			pencapaian pembangunan.	
4	Helti Handraini, Aldri Friand, Lince Magrista, Hendranaldi “Konsep Desentralisasi dan Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Di Indonesia (2024)” <sup>15</sup>	Desentralisasi memberikan kewenangan terhadap desa dalam kemandirian menjalankan pembangunan desa. Namun terdapat faktor yang mempengaruhi efektivitas desentralisasi diantaranya kesenjangan kapasitas, dan tantangan pengelolaan keuangan yang baik.	Penelitian yang dilakukan sama-sama melibatkan variabel Desentralisasi akuntansi sebagai objek penelitian sekaligus sebagai variabel yang berpengaruh terhadap pengelolaan pemerintah di desa.	Tidak ditemukannya variabel Sistem Informasi Akuntansi dan alokasi dana desa sebagai objek penelitian, walaupun adanya keterkaitan dengan pemerintahan yang ada di desa.
5	Sonia Nopitri, Ade Nurma Jaya Putri, Arieska “Implementasi Otonomi	Implementasi dan desentralisasi berjalan cukup maksimal, terdapat kendala	Dalam penelitian ini terdapat persamaan dalam menggunakan variabel	Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah tidak ditemukannya

---

<sup>15</sup> Helti Handraini, Aldri Friand, Lince Magrista, Hendranaldi “Konsep Desentralisasi dan Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Di Indonesia”, Jurnal Profesional, Vol. 11 No. 2, (2024), 606.

	Daerah Dan Desentralisasi Desa Di Desa Pendung Hilir Kecamatan Air Hangat (2021)". <sup>16</sup>	dalam kurangnya pemahaman dan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah desa, namun masyarakat lebih demokratis dengan adanya otonomi dan desentralisasi desa.	desentralisasi sebagai objek yang turut mempengaruhi kesesuaian yang terjadi dalam lingkup pemerintahan desa.	variabel sistem informasi akuntansi dan alokasi dana desa sebagai penelitian lebih lanjut.
--	--	--	---	--

---

<sup>16</sup> Sonia Nopitri Lia Dan Ade Nurma Jaya Putri, Ariessa, "Implementasi Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa Di Desa Pendung Hilir Kecamatan Air Hangat", Vol.3 No.11, (November, 2021), 95.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Efektivitas erat kaitannya dengan pencapaian sebuah tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi. Efektivitas dapat menggambarkan secara jelas bagaimana pemerintah dapat merealisasikan sebuah program berdasarkan target yang telah di tentukan dalam sebuah perencanaan, penggunaan keuangan desa yang terealisasi akan terlihat secara jelas dengan melihat tolak ukur sebuah efektivitas. Dalam mengukur efektivitas pada penggunaan alokasi dana desa terdapat beberapa hal yang cukup penting dipertimbangkan, hal tersebut sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Penggunaan alokasi dana desa dapat di katakana efektif apabila dana yang telah digunakan telah mencapai tujuan yang di inginkan
- b. Ketetapan waktu, merupakan proses berjalanya kegiatan telah ditetapkan melalui proses perencanaan hingga berakhirnya kegiatan, tentu dalam ketetapan waktu tidak melebihi batas yang telah di tentukan
- c. Sesuai manfaat, penggunaan dana dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan

---

<sup>17</sup> Hilmi, Ramlawati “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dan Desa Pada Desa Silondou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli”, *Economy Deposit Journal*, Vol.2, No.2, (2020): 13.

- d. Hasil penggunaan dana yang telah di gunakan harus sesuai dengan ekspetasi atau harapan masyarakat.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang di alokasikan oleh pemerintah tingkat kabupaten kepada desa. Alokasi dana desa (ADD) merupakan dana yang sumbernya dari dana perimbangan keuangan pusat serta daerah yang telah diterima oleh kabupaten. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 130 Tahun 2023 yang menerangkan bahwa setiap kabupaten/kota wajib menganggarkan ADD minimal sebesar 10% dari jumlah Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil (DBH) yang diterima dari pemerintah pusat, dengan ketentuan DBH tertentu dikecualikan (misalnya DBH cukai hasil tembakau, DBH sawit, dll), dana ini di sebut dengan Alokasi Dana Desa.<sup>18</sup> Melalui Alokasi Dana Desa (ADD) desa mempunyai hak dan wewenang untuk mengelola setiap urusan rumah tangganya. Adapun tujuan dengan adanya dana yang bersumber dari Alokasi Dana Desa berdasarkan Perbup Lampung Tengah Nomor 1 Tahun 2023 adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Memberikan penghasilan tetap dan tunjangan kepada kepala kampung dan perangkat kampung secara layak.
- b. Membiayai operasional pemerintahan agar berjalan efektif dan efisien.
- c. Mendorong pembangunan fisik seperti jalan, jembatan, saluran air, dan fasilitas umum lainnya.

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 130 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penundaan Dan/Atau Pemotongan Dana Alokasi Umum Dan/Atau Dana Bagi Hasil terhadap Daerah Yang Tidak Memenuhi Alokasi Dana Desa pada Pasal 2 ayat 2.

<sup>19</sup> Peraturan Bupati Lampung Tengah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penggunaan dan Pembagian Alokasi Dana Kampung pada Pasal 3.

- d. Mendukung kegiatan Linmas dan sistem keamanan lingkungan demi menciptakan kondisi yang aman dan nyaman.
- e. Mempermudah akses dan kualitas pelayanan publik seperti administrasi, kesehatan, dan social.
- f. Memfasilitasi kegiatan dan operasional lembaga kampung seperti BPK dan lembaga kemasyarakatan lainnya agar lebih produktif.

Pengelolaan keuangan desa terhitung dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember. Dalam periode tersebut pengelolaan keuangan harus sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa, pengelolaan keuangan tidak terlepas dari peran dari kepala desa serta jajaran dibawahnya dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar.<sup>20</sup> Melalui Permendagri tersebut terdapat beberapa siklus yang merupakan rangkaian dalam pengelolaan keuangan Desa, yang akan di jelaskan sebagai berikut:<sup>21</sup>

a. Perencanaan

- 1) Perencanaan merupakan proses perancangan atau perencanaan atas penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh desa dalam tahun anggaran yang di anggarkan dalam APBDesa.
- 2) Sekretaris desa menyampaikan peraturan atas rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belana Desa kepada kepala desa.

---

<sup>20</sup> Shelvia Rezeki, Iwin Arnova, "Sistem Informasi.", 80.

<sup>21</sup> Pasal 29 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

- 3) Perancangan atas susunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa disampaikan kepada BPD untuk di bahas dan di sepakati paling lambat bulan oktober.
- 4) Rancangan Peraturan Desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di sampaikan kepada Bupati atau Walikota melalui camat paling lambat 3 Hari sejak disepakati untuk proses evaluasi lebih lanjut.<sup>22</sup>

b. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan desa merupakan tahapan penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh desa dan dilaksanakan melalui rekening yang ada pada desa kepada Bank yang di tunjuk oleh Bupati atau Walikota
  - 2) Kepala desa menugaskan kepada Kaur dan Kasi Pelaksana Kegiatan dalam menyusun Rencana kegiatan dan Anggaran Desa, paling lama 3 hari setelah peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di tetapkan.
  - 3) Sekretaris desa melakukan verifikasi atas rancangan atas kegiatan dan anggaran desa paling lama lima belas hari sejak Kaur dan Kasi menyerahkan rancangan tersebut.
  - 4) Dalam hal terjadi perubahan atas peraturan desa mengenai APBDesa, maka kepala desa akan menugaskan Kaur dan Kasi Pelaksana untuk menyusun rancangan DPPA. Rencana Kegiatan
-

dan Anggaran Perubahan (DPPA) kemudian serahkan kepada kepala desa melalui sekretaris desa paling lama enam hari setelah penugasan yang dimaksud.

- 5) Kaur Keuangan menyusun RAK berdasarkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Desa yang telah di sepakati dan di setujui oleh kepala desa.
- 6) Kaur dan Kasi Pelaksana Kegiatan Anggaran melakukan penyampaian laporan atas realisasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran kepada kepala desa, paling lambat tujuh hari setelah kegiatan telah selesai.

c. Penatausahaan

- 1) Penatausahaan dilakuakn oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksanaan kebendaharaan desa.
- 2) Membuat buku pembantu kas umum wajib di buat oleh Kaur keuangan meliputi, buku pembantu bank,dan buku pembantu pajak.
- 3) Pencatatan terhadap buku kas di tutup setiap akhir bulan dan dilaporan oleh Kaur keuangan terhadap sekretaris desa dengan waktu paling lambat sepuluh bulan berikutnya.
- 4) Sekretaris melakukan evaluasi dan analisis atas buku kas umum yang dimaksud.
- 5) Sekretaris desa melakukan pelaporan atas hasil evaluasi dan analisis kepada kepala desa dalam tindak lanjut disetujui.

d. Pelaporan

- 1) Kepala desa melakukan pelaporan atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan realisasi kegiatan semester pertama kepada Walikota atau Bupati melalui perantara camat.
- 2) Kepala desa menyusun laporan tersebut paling lambat minggu kedua bulan juli tahun berjalan.

e. Pertanggungjawaban

- 1) Kepala Desa menyampaikan laporan atas pertanggungjawaban terealisasinya Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati atau Walikota.
- 2) Laporan Pertanggungjawaban yang di maksud di sampaikan paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun anggaran sekaligus Peraturan Desa yang telah ditetapkan.

## 2. Desentralisasi

Desentralisasi merupakan suatu konsep pelimpahan wewenang atau kekuasaan dari pemerintah pusat kepada daerah untuk mengurus setiap kebutuhan rumah tangganya sendiri. Dalam tata kelola yang baik, untuk menciptakan desentralisasi yang lebih efisien maka hal tersebut dapat terwujud dengan cara meningkatkan efisiensi transparansi, akuntabilitas, dan pembangunan berimbang terhadap lingkungan masyarakat karena adanya suatu wewenang.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Helti Handraini, Aldri Friand, Lince Magrista, Hendranaldi “Konsep Desentralisasi dan Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Di Indonesia”, Jurnal Profesional, Vol. 11 No. 2, (2024), 602.

Desentralisasi secara singkat di artikan sebagai proses terjadinya pendistribusian anggaran dari pemerintah pusat sampai unit terkecil pemerintahan yaitu desa. Hal ini dengan tujuan untuk mendukung salah satu fungsi pemerintah dan pelayanan publik sesuai dengan wewenang yang di limpahkannya.<sup>24</sup> Wewenang memiliki peran fungsional dalam melakukan suatu pembangaunan terutama dalam lingkup pemerintahan.

Proses Desentralisasi yang merupakan proses politik dengan dengan mengedepankan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam suatu pemerintahan. Dalam penerapannya sendiri terutama sampai ke lingkup desa, desentralisasi perlu memperhatikan beberapa karakter, potensi dan kebutuhan setempat. Sehingga proses penyerahan wewenang akan berdampak positif terhadap desa. Seiring berjalanya waktu desentralisasi bersiat administratif secara empiris. Kemandirian desa secara administratif merupakan keleluasaan dalam mengelola setiap pendapatan desa, aset, ataupun sumber dana yang berasal dari ekonomi kreatif lainnya.

Berdasarkan pasal 18 Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa, dijelaskan bahwa Desentralisasi memberi ruang kepada desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, termasuk dalam hal keuangan. Dalam konteks ini, Alokasi Dana Desa adalah salah satu bentuk nyata dari implementasi prinsip desentralisasi di tingkat desa.<sup>25</sup> Oleh karena itu di butuhkan pengelolaan yang baik dalam sistem pemerintahan desa, khususnya tentang peningkatan kapasitas aparat desa dalam

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa No 7 Pasal 18.*

menjalankan tugasnya sebagai pengelola desa. Hal ini dimaksud untuk meminimalisir kegagalan yang dapat terjadi dalam tata kelola desa. Sesuai acuan pada pasal 24 Undang Undang No. 6 tahun 2014 mengenai penyelenggaraan terhadap pemerintahan di desa mencakup kepastian terhadap hukum, tertib dalam penyelenggaraan pemerintahan, tertib dalam kepentingan umum, profesional, akuntabilitas, efisiensi, partisipatif dan lain-lain. Maka demi menjalankan hal tersebut dibutuhkan peningkatan kapasitas pemerintahan desa guna mendapat output yang baik.

Selain di beri wewenang dalam mengelola sistem pemerintahan di desa manfaat lain yang di dapatkan dengan dianutnya sistem desentralisasi adalah:<sup>26</sup>

- a. Meringankan beban yang menumpuk pada pemerintah pusat.
- b. Dalam rangka menghadapi situasi yang sulit dan mendesak memerlukan tindakan yang aktif dan tanggap, maka daerah tidak perlu lagi menunggu intruksi dari pemerintah pusat.
- c. Meninimalisir ketegangan yang terjadi dari adanya birokrasi dalam lingkup arti yang buruk.
- d. Dengan adanya proses desentralisasi memudahkan penyesuaian terhadap kebutuhan ataupun kepentingan.
- e. Dengan diterapkannya sistem desentralisasi tetitorial, daerah otonom dapat menjadi sebuah laboratorium dalam sistem pemerintahan yang sifatnya bermanfaat bagi setiap negara. Hal ini cukup baik karena

---

<sup>26</sup> Merlien I. Matitaputty, "Desentralisasi Dan Hubungan Pemerintah Pusat Dan Daerah", Vol.18, No.1, (Maret 2020), 23.

penerapan dapat dilakukan di seluruh wilayah Negara, sedangkan pembatasan pada suatu daerah tertentu tidak bersifat menyeluruh maka dapat menimbulkan hal yang dianggap kurang baik.

- f. Mengurangi kesenjangan akibat kewenangan dari pemerintah pusat.

Untuk menjelaskan secara gamblang Desentralisasi memiliki beberapa bentuk pengelompokan , diantaranya tersebut sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Dekonsentrasi (*Deconcentration*)

Dekonsentrasi merupakan pelimpahan wewenang atau tanggung jawab dengan menempatkan staf pemerintahan pusat ke daerah ataupun wilayah yang ada dalam kawasan Negara, seperti halnya Gubernur sebagai wakil pemerintah yang menempati suatu wilayah tertentu. Pada dasarnya penerapan asas dekonsentrasi dilakukan karena tidak semua urusan pemerintah pusat dapat di limpahkan kepada daerah, di selenggarakannya asas dekonsentrasi dengan tujuan dan pertimbangan sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Meningkatkan efektivitas dalam urusan penyelenggaraan pemerintahan, tatakelola pembangunan, dan pelayanan terhadap kepentingan khalayak umum.

---

<sup>27</sup> Muhammad Noor , *Memahami Desentralisasi Indonesia* (Yogyakarta: Interpena, 2012), 24.

<sup>28</sup> Rahyunir Rauf, *Asas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah* (Yogyakarta:Zanafa Publishing, 2018), 55.

- 2) Menciptakan keteraturan komunikasi social kemasyarakatan dan budaya dalam sistem administrasi Negara.
- 3) Terpeliharanya keselarasan dalam upaya pelaksanaan pembangunan nasional.
- 4) Terpeliharanya kesatuan dan persatuan negara republik Indonesia

b. Delegasi

Delegasi merupakan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh pimpinan kepada anggotanya dalam melaksanakan sebuah tugas atau tanggung jawab. Adapun fungsi dari adanya delegasi adalah untuk, membuat, menetapkan, serta melaksanakan keputusan, baik yang bersifat langsung melalui persetujuan atau tanpa persetujuan. Penerapan fungsi delegasi dalam pemerintahan desa tercermin pada kepercayaan yang telah diberikan oleh kepala desa kepada aparatur desa dalam membantu sistem pemerintahan yang ada di desa. Hal tersebut merupakan upaya dalam melaksanakan tanggung jawab atas pelimpahan wewenang yang telah diberikan.<sup>29</sup>

c. Devolusi

Devolusi merujuk pada pelimpahan tanggung jawab atau otoritas administratif berupa tugas yang diberikan kepada instansi atau organisasi yang berada dalam kontrol pemerintah dengan skala semi independen. Seperti perusahaan dalam naungan pemerintah berupa

---

<sup>29</sup> Dedy Afrizal, Riko Saputra, Lilis Wahyuni, Erinaldi, "Fungsi Instruktif, Konsultif, Partisipatif Dan Delegasi Dalam Melihat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis", Jurnal Japs, Vol. 1, No. 1, (April 2020), 5.

BUMN ataupun korporasi yang secara penuh di percaya untuk menjalankan tugas yang seharusnya dilakukan.

Adapun dalam bentuk-bentuk yang murni Devolusi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Unit lokal pemerintah yang tersebar di daerah bersifat otonom serta independen, terdapat pemisahan antara otoritas yang dimiliki oleh pusat.
- 2) Terdapat batas-batas geografis yang diakui legalitasnya, sehingga dalam pelaksanaan otoritas serta fungsi-fungsi public dengan baik.
- 3) Pemerintah daerah memiliki kekuasaan ataupun korporat dalam upaya menjamin sumber daya dalam pelaksanaan fungsi-fungsi yang dimiliki
- 4) Devolusi bersifat merealisasikan kebutuhan yang secara langsung di rasakan oleh masyarakat sebagai sebuah institusi ataupun organisasi dalam bidang pelayanan public
- 5) Devolusi merupakan bentuk hubungan yang menguntungkan dan memiliki nilai manfaat antara pemerintah pusat dengan daerah.<sup>30</sup>

### **3. Sistem Informasi Akuntansi**

Merupakan sebuah sistem yang yang didalamnya terdiri atas beberapa kumpulan dari sumberdaya yang meliputi manusia dan peralatan dengan prosedur pengubahan data menjadi sebuah informasi.<sup>31</sup> Dalam

---

<sup>30</sup> Muhammad Noor , *Memahami Desentralisasi.*, 30.

<sup>31</sup> Sri Lestari Pebrianti, Faridah, I Nyoman Mariantha, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Bosowa Berlian Motor Makasar”, *Jurnal Economic Bosowa*, Vol. 6, No. 002, (Juni 2020), 57.

pengertian lain Sistem Informasi Akuntansi merupakan yang memproses informasi dari seluruh rangkaian transaksi dan kegiatan desa yang bermanfaat dalam sebuah perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan di dalam suatu desa ataupun instansi pemerintahan, termasuk di dalam pemerintahan Desa.<sup>32</sup>

Untuk menghasilkan sebuah informasi yang berguna bagi para pembuat keputusan di perlukan sebuah pengumpulan data transaksi yang dimasukan kedalam sebuah sistem, dan tersimpan baik didalamnya dan dapat digunakan di kemudian hari. Dalam pengelolaan sebuah sistem informasi akuntansi beberapa diantaranya di perlukan Sumber Daya Manusia yang memahami segala rangkaian yang adadalam proses Akuntansi. Oleh karena itu pemahaman lebih mengenai proses sistem informasi dan sebuah pencatatan dalam akuntansi di perlukan guna mendapat sebuah hasil yang optimal dan bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam instansi pemerintahan. Hal ini sesuai dengan pedoman pengelolaan keuangan daerah yang tercantum dalam Peremndagri No. 20 Tahun 2018 mengenai Sistem Informasi Akuntansi keuangan daerah meliputi beberapai rangkaian, berupa pengumpulan data, proses pencatatan, kemudian dilanjutkan dengan pengihtisaran, sampai terbentuknya sebuah laporan keuangan dalam satu tahun anggaran yang merupakan bentuk dari sebuah pertanggungjawaban pelaksanaan atas APBDes.

---

<sup>32</sup>MarwahYusuf, “Dampak Teknologi Informasi Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintahan”, Jurnal Ak Men, Vol.18, No.1, (April 2021),56.

Adapun secara garis besar tujuan sistem informasi adalah untuk mengatur dan mendukung kepengurusan manajemen, sebagai alat dalam pengambilan keputusan, dan sebagai alat pendukung kegiatan operasi suatu instansi atau perusahaan dalam kesehariannya. Adapun secara lebih detail pada dasarnya tujuan adanya sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pendukung kepengurusan sebuah manajemen. Sistem Informasi Akuntansi akan menyediakan informasi untuk kepentingan pihak internal dan eksternal berupa laporan mengenai keuangan dan lainnya yang dapat diterima sebagai sebuah informasi kepengurusan dan pertanggungjawaban.
- b. Sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen. Saat seorang manajer memerlukan informasi maka diperlukannya informasi guna mengambil pertanggungjawaban dalam sebuah keputusan.
- c. Sebagai factor pendukung jalanya sebuah perusahaan atau instansi dari hari ke hari berikutnya. Sistem Informasi Akuntansi akan memberi informasi yang di butuhkan guna membantu mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap harinya, sehingga akan lebih efektif dan efisien.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Bibit Sumartini, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangembang", Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.5, No.3, (2021): 8570.

Lebih lanjut di dalam sistem informasi terdapat kualitas sistem yang dimunculkan dalam memenuhi kualitas informasi itu sendiri, Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur kualitas sistem menurut DeLone terbagi atas sub bagian sebagai berikut:<sup>34</sup>

a. Adaptasi (*Adaptability*)

Sistem informasi akuntansi memiliki tingkat adaptasi atau penyesuaian terhadap semua kondisi saat digunakan. Pengguna dapat beradaptasi dalam penggunaan sistem informasi dengan mudah.

b. Ketersediaan (*Availability*)

Ketersediaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap adanya sebuah sistem. Ketersediaan sebuah sistem informasi dapat digunakan ketika sistem informasi tersedia saat di operasikan dan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pengguna.

c. Waktu Respon (*Response Tim*)

Kecakapan waktu sistem informasi dalam merespon pengguna saat sistem informasi akuntansi digunakan.

d. Kegunaan (*Usability*)

Penggunaan sistem informasi dapat dengan mudah di pahami dan di terapkan oleh pengguna. Sehingga tidak menimbulkan kesulitan terhadap penggunaan sistem informasi tersebut.

---

<sup>34</sup> Naufal Hanadia, Sri Sahayu, Djuznimar Zutilisna, "Pengaruh Kualitas Sistem, Perceived Usefulness, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna", E-Proceeding Of Management, Vol.4, No.3, (2017): 2709.

e. Keandalan (*Reliability*)

Sistem informasi akuntansi dapat di percaya dan di andalkan dimanapun dan kapanpun saat pengguna menggunakan sistem informasi. Sehingga sistem informasi layak digunakan, dengan melihat keandalan dari segi ketahan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan yang terjadi pada output.

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terdapat output berupa kualitas informasi yang dihasilkan dan dapat digunakan oleh organisasi yang membutuhkan. Kualitas informasi dapat digunakan saat informasi dapat memenuhi persyaratan atau sesuai ekspektasi pengguna sistem informasi. Adapun indikator dalam mengukur kualitas informasi sebagai berikut:<sup>35</sup>

a. Relevan (*Relevance*)

Kualitas informasi dapat dikatakan baik jika bermanfaat secara langsung terhadap kebutuhan pengguna. Relevansi masing-masing pengguna akan berbeda dalam setiap kebutuhan yang ada.

b. Akurat (*Accurate*)

Informasi yang dihasilkan dari sebuah sistem informasi harus memiliki tingkat akurat yang baik. Dampak penggunaan informasi akan berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh organisasi ataupun instansi. Sebuah informasi dapat dikatakan akurat jika informasi yang dihasilkan terbebas dari

---

<sup>35</sup> Naufal Hanadia, Sri Sahayu, Djuznimar Zultilisna, *Pengaruh Kualitas Sistem.*, 2710.

kesalahan dan memiliki tingkat kejelasan yang baik, sehingga tidak menyesatkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

c. Kelengkapan (*Completeness*)

Kelengkapan sebuah informasi diperlukan dalam mencapai informasi yang memiliki tingkat kualitas yang baik. Hal tersebut karena setiap pengambilan keputusan diperlukan informasi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem informasi saat digunakan.

d. Mudah di Mengerti (*Easy of Understanding*)

Informasi layak digunakan jika maksud dari sebuah informasi mudah di pahami. Maka diperlukan format penulisan yang baik sehingga pengguna mampu memahami dan dapat memuaskan setiap pengguna sistem informasi.

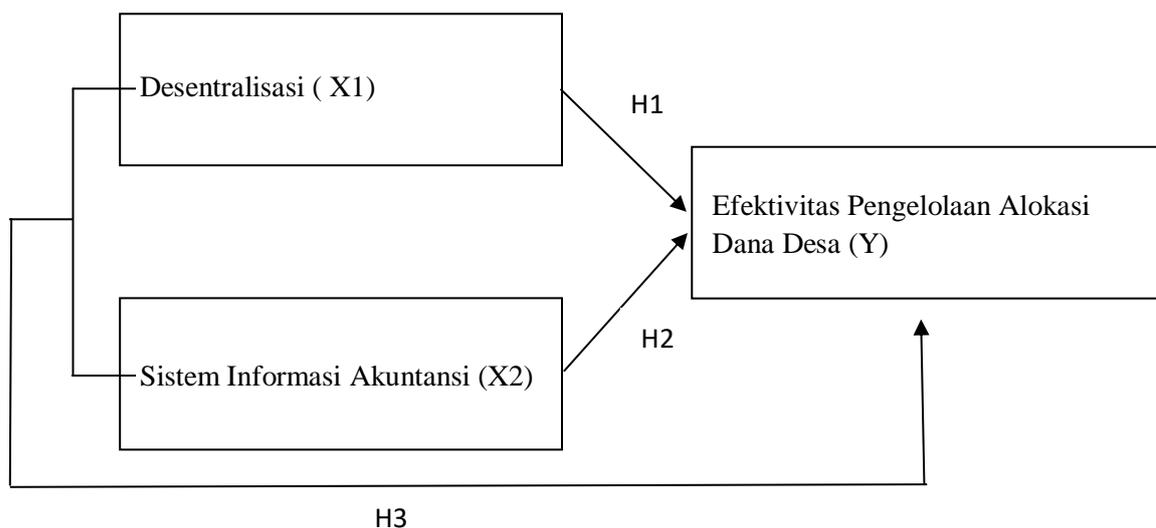
## **B. Kerangka Berfikir**

Desentralisasi merupakan pemberian wewenang dan pertanggungjawaban kepada daerah untuk pemerintahan di desa. Pemberian wewenang tersebut menunjukkan seberapa jauh pengendalian pemerintah di desa dalam membuat kebijakan yang bersifat independent. Independensi ini memiliki tujuan kepada pemerintah desa agar leluasa dalam berfikir dan bertindak dalam mebuat suatu tujuan. Dengan adanya desentralisasi dan keputusan pemerintah di desa tentunya akan mempengaruhi pengelolaan

Alokasi Dana Desa (ADD) baik sebelum ataupun saat tahun anggaran berjalan.

Dengan adanya Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi pada pemerintahan desa, dapat menjadikan informasi menjadi lebih relevan guna mendukung kualitas keputusan maupun kebijakan pemerintahan di desa. Oleh Karena itu agar Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berjalan dengan baik maka perlunya kesesuaian antara Desentralisasi dengan Sistem Informasi Akuntansi. Kesesuaian yang di maksud adalah apabila tingkat desentralisasi berjalan dengan baik dan Sistem Informasi Akuntansi digunakan dengan maksimal maka akan berdampak positif terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Kerangka berfikir sebagaimana di uraikan di atas dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan ataupun jawaban sementara terhadap permasalahan yang di teliti sampai penelitian ini terbukti melalui data yang akan terkumpul. Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Desentralisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Desentralisasi merupakan proses peralihan pelimpahan wewenang pemerintah pusat kepada daerah dalam tata kelola sumber daya sesuai dengan kebutuhan setiap wilayah. Pada lingkup ini wewenang dalam mengelola serta pengambilan keputusan di pegang pada organisasi yang paling rendah rendah.

Patar Dan Haedar menyatakan bahwa dalam konteks desentralisasi, yang di organisai pemerintah khususnya tingkat bawah akan lebih mengetahui kebutuhan dan kondisi terkini alami oleh masyarakat dalam suatu daerah, sehingga akan lebih efisien jika hal ini ditangani langsung oleh sektor pemerintahan bawah. Karena tidak mungkin pemerintah pusat dapat mengurus secara langsung setiap kepentingan dan kebutuhan oleh masyarakat luas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.<sup>36</sup>

Kemudian didalam penelitian Richard, menyatakan bahwa adanya pembagian kekuasaan antara kepala desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) tentang hak yang sama sebagai lembaga pemerintahan desa.

---

<sup>36</sup> Patar Simatupang Dan Haedar Akip, "Efektivitas Implementasi Dan Dampak Kebijakan Dalam Konteks Desentralisasi Pemerintahan", Vol.2, No.1.

Salah satu tugasnya adalah mengelola Kekayaan yang dimiliki oleh desa, termasuk didalamnya adalah Kucuran dana yang di miliki oleh desa melalui Dana Alokasi Desa (ADD).<sup>37</sup>

Diane, menjelaskan bahwa asas penyelenggaraan pemerintahan di daerah mengacu pada asas Efektivitas, yang beorientasi pada tujuan yang memiliki daya tepat guna dan berdaya guna terhadap pengelolaan sumber dana yang di miliki oleh desa.<sup>38</sup> Dengan demikian pelimpahan wewenang terhadap pada sistem pemerintahan di desa mengacu pada asas efektivitas. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dengan adanya sistem desentralisasi terhadap pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh desa termasuk Alokasi Dana Desa (ADD).

$H_{a1}$  = Desentralisasi Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas  
Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

$H_{a0}$  = Desentralisasi Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas  
Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

## **2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Sistem pemerintahan yang baik selalu di tuntutan untuk memberikan laporan keuangan sebagai bentuk implmentasi sebuah pertanggungjawaban. Berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018

---

<sup>37</sup> Ricard Timotius, "Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014", Vol.48, No.2, (2018), 334.

<sup>38</sup> Diane Prihastuti, "Tinjauan Yuridis Desentralisasi Dan Otonomi Daerah Dalam Proses Pemerintahan Dikaitkan Undang Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah", Vol.19, No.1, (2022),32.

proses pengelolaan keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan, Penganggaran, pelaksanaan kegiatan berdasarkan penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan dilanjutkan dengan pertanggungjawaban, yang dilaksanakan dengan partisipatif, transparan, akuntabel, dan disiplin.<sup>39</sup>

Didalam penelitian yang dilakukan oleh Siska, Novita, dan Al Azhar, seorang kepala desa diwajibkan untuk melaporkan hasil realisasi pelaksanaan APBDesa, termasuk penggunaan dana Alokasi Dana Desa (ADD) dalam bentuk laporan keuangan, yang dapat dipertanggungjawabkan kepada bupati setiap tahun anggaran berakhir. Laporan tersebut dibuat secara transparan dan jelas melalui sistem yang ditetapkan oleh pemerintah dengan berbasis aplikasi Siskeudes (Sistem Informasi Keuangan Desa).

Jehan, Herman dan Rudy, menjelaskan bahwa Penggunaan sistem aplikasi Siskeudes berpengaruh positif terhadap peninjauan kualitas laporan keuangan dengan menjaga mutu dan tata kelola keuangan yang baik dan efektif.<sup>40</sup> Dengan demikian penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menyediakan kenyamanan serta memberikan kontribusi yang penuh terhadap pengelolaan dan laporan keuangan kepada Stakeholder, sehingga berdampak positif terhadap pengambilan keputusan dan kebijakan.

---

<sup>39</sup> *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.*

<sup>40</sup> Jehan M.Malahika Dan Herman Karamoy, Rudy J. Pusung, "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa", *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.13, No.1, (2018), 578.

$H_{a2}$  = Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

$H_{a0}$  = Sistem Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

### **3. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Pengelolaan pemerintahan desa merupakan tanggung jawab yang harus di jalankan dengan baik, terutama dalam menetapkan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap pengelolaan keuangan desa. Di dalam penelitian yang di lakukan oleh Shelvia dan Iwin, menyatakan bahwa salah satu bentuk desentralisasi atau kewenangan yang dilakukan oleh kepala desa adalah mendelegasikan anggotanya dalam berbagai bentuk tugas dan tanggung jawab. Hal tersebut tercermin dalam penugasan terhadap bendahara desa atau kaur keuangan dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan komputerisasi. Yang pada akhirnya dalam penatausahaan keuangan desa dapat berjalan dengan baik. Adapun kualitas informasi yang dihasilkan melalui serangkaian proses sitem informasi akuntansi dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh kepala desa, dan sebagai bentuk pelaporan atas pertanggungjawaban terhadap penggunaan alokasi dana desa terhadap Bupati. Dengan

demikian adanya desentralisasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap alokasi dana desa.<sup>41</sup>

$H_{a3}$  = Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

$H_{a0}$  = Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Tidak Berpengaruh Positif Terhadap Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

---

<sup>41</sup> Shelvia Rezeki, Iwin Arnova, "Sistem Informasi Akuntansi Alokasi Dana Desa Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah", Jurnal Akuntansi Unihaz, Vol 2, No. 2, (Desember, 2019), 93.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintahan Desa Sinarrejo, Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini Menggunakan metode Kuantitatif dengan jenis Kuantitatif Survey. Kuantitatif Survey merupakan metode penelitian yang digunakan dengan cara berusaha mendapatkan data secara langsung terhadap temuan yang ada dilapangan tanpa sedikitpun rekayasa. Tujuan penggunaan metode survey dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh pengaruh yang di timbulkan oleh variabel yang ada di dalam penelitian.<sup>42</sup>

Adapun penelitian ini bersifat Korelasi, dalam artian peneliti berusaha mencari ada atau tidaknya pengaruh yang di timbulkan oleh variabel desentralisasi dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa. Dengan demikian peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif survey yang bersifat korelasi.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional Variabel merupakan sifat atau atribut yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian atas sifatnya tersebut dapat di amati dan di ukur. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2018) Hlm 9.

### 1. Desentralisasi (Variabel X1)

Desentralisasi merupakan konsep pelimpahan wewenang yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada daerah untuk mengatur dan mengurus setiap kebutuhan rumah tangganya masing-masing sesuai kebutuhan yang ada. Dalam konteks lain adanya konsep pelimpahan wewenang yang ada di desa turut terciptanya pendistribusian anggaran dari pemerintah pusat samapai unit terkecil yaitu desa. Menurut Merlien terdapat beberapa bentuk desentralisasi secara umum, adapun bentuk yang pertama adalah Dekonsentrasi (*Dekonsentrasi*), kedua Delegasi, dan yang ke tiga Devolusi.<sup>43</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Terkait Desentralisasi**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Desentralisasi (Variabel X1)	1. Dekonsentrasi	1. Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan	1, 2, 3
		2. Keteraturan komunikasi social	4
		3. Budaya dalam sistem administrasi Negara	5
		4. Pelaksanaan pembangunan nasional	6, 7
	2. Delegasi	1. Tugas dan tanggungjawab	8, 9
		2. Membuat, menetapkan dan melaksanakan keputusan	10, 11
	3. Devolusi	1. Otoritas administrative	12
		2. Koorporasi	13
		3. Pendistribusian kebutuhan masyarakat	14, 15

<sup>43</sup> Merlien I. Matitaputty, "Desentralisasi Dan Hubungan.., 23.

istem IInformasi Akuntansi ( Variabel X2)

Menurut Naufal terdapat berapa sub indikator dan output dalam sistem informasi akuntansi berupa kualitas informasi yang dihasilkan dan di gunakan oleh organisasi atauoun instansi. Adaun indikator dalam sistem informasi akuntansi sebagai berikut :<sup>44</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Terkait Sistem Informasi Akuntansi**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>
Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X2)	1. Kualitas Sistem	1. Memiliki tingkat adaptasi	1
		2. Ketersediaan sistem informasi	2, 3
		3. Kecakapan respon	4
		4. Mudah dipahami dan berdaya guna	5, 6
		5. Di andalkan dalam berbagai kondisi	7, 8
	2. Kualitas Informasi	1. Relevan	9, 10
		2. Akurat	11, 12
		3. Kelengkapan informasi	13, 14
		4. Mudah di pahami	15

### 3. Alokasi Dana Desa

Di dalam Permendagri No. 20 Tahun 2018 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa terdapat beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam melakukan pengelolaan keuangan desa, adapun indikator yang terdapat dalam pengelolaan keuangan desa sebagai berikut:<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Naufal Hanadia, Sri Sahayu, Djuznimar Zutilisna "Pengaruh Kualitas Sistem., 2705.

<sup>45</sup> Pasal 29 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Terkait Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana**  
**Desa**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>
Alokasi Dana Desa ( Variabel Y)	1. Perencanaan	1. Sekertaris desa merancang peraturan desa mengenai APBDesa kepada kepala desa	1, 2
		2. Perancangan atas Peraturan Desa mengenai APBDes di sepakati paling lambat bulan oktober	3
		3. Rancangan Peraturan Desa atas APBDesa disampaikan kepada Bupati untuk di evaluasi paling lambat 3 hari setelah disepakati	4
	2. Pelaksanaan	1. Penerimaan dan pengeluaran keuangan desa dilaksanakan melalui rekening desa	5
		2. Kepala desa menugaskan Kaur dan Kasi Pelaksana untuk menyusun rencana kerja atas anggaran desa	6, 7
		3. Kaur Keuangan menyusun RAK	8
	3. Penatausahaan	1. Penatausahaan dilakukan oleh Kaur Keuangan desa	9
		2. Membuat buku pembantu kas umum oleh Kaur Keuangan	10
		3. Pencatatan atas buku kas di tutup setiap akhir bulan dan dilaporkan kepada sekretaris	11

	4. Pelaporan	1. Kepala desa melakukan pelaporan atas pelaksanaan APBDesa semester pertama kepada Bupati	12
		2. Laporan diterima paling lambat minggu kedua bulan juli tahun berjalan	13
	5. Pertanggung-jawaban	1. kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun kepada Walikota	14
		2. laporan disampaikan paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun anggaran berjalan	15

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi secara umum atas subjek maupun objek dengan ciri ataupun karakteristik tertentu, dengan terlebih dahulu ditetapkan oleh peneliti, sehingga memudahkan berjalannya sebuah penelitian dan dapat di tarik sebuah kesimpulan, Sugiyono.<sup>46</sup>

Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh aparatur pemerintahan yang ada di Desa Sinarrejo beserta Lembaga Kemasyarakatan Kampung (LKD) dan Lembaga Pemusyawaratan Kampung (BPK), yang pada umumnya memiliki peran dan tanggung jawab terhadap pengelolaan sistem pemerintahan di desa.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.*, 80.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian yang merupakan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang di tentukan oleh peneliti adalah sebanyak 30 responden dari aparaturnya desa, BPK dan LKK desa Sinarrejo, dimana minimal ukuran sampel tersebut sesuai dengan standar minimal jumlah responden yang ada dalam teori Sugiono.

## 3. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling*, yang merupakan teknik yang digunakan dengan memperhatikan pertimbangan dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel cocok dengan ketentuan yang sesuai dengan penelitian yang ingin dilakukan.<sup>47</sup>

Sedangkan dalam penetapan responden telah dianggap sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Memiliki peran dalam pengawasan, pembangunan dan penyusunan peraturan kampung
- b. Aktif menjabat dalam struktur pemerintahan kampung atau lembaga kampung saat penelitian dilakukan.

---

<sup>47</sup>Ibid., 215.

- c. Memiliki peran atau keterlibatan dalam proses pengelolaan, perencanaan, pengawasan, atau pelaporan keuangan desa khususnya yang berkaitan dengan Alokasi Dana Desa (ADD).
- d. Memahami atau pernah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Desa (manual atau berbasis aplikasi).
- e. Bersedia menjadi responden dan mengisi instrumen penelitian (kuesioner atau wawancara).
- f. Pernah terlibat langsung atau tidak langsung dalam perencanaan atau pelaksanaan ADD minimal dalam 1 tahun anggaran terakhir.

Penentuan sampel diatas dilakukan karena dalam sistem pengelolaan pemerintahan beserta keuangan desa yang dapat terlibat secara langsung dan bertanggungjawab adalah responden yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik dalam pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>48</sup> Adapun jenis Kuesioner yang digunakan adalah langsung tertutup dengan instrument penelitian yang di pakai adalah Skala Likert. Skala likert

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, 142.

merupakan skala pengukuran yang dilakukan dalam proses mengukur sikap dan pendapat seseorang dalam serangkaian proses penelitian.

Penerapan Skala likert yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk form *Cheklis*, alternatif jawaban akan dipilih oleh responden pada kolom yang telah disediakan dengan tanda (  $\checkmark$  ) dalam serangkaian penelitian yang akan berlangsung.<sup>49</sup>

**Tabel 3.4**  
**Form Checklist**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	N	TS	STS
1	Penerimaan dan pengeluaran keuangan desa seharusnya dilaksanakan melalui rekening desa			$\checkmark$		
2	.....					

Sumber: Sugiono (2018)

Dalam Skala Likert diatas penentuan skor dari setiap Kuesioner yang diberikan kepada responden akan diberikan skor satu sampai dengan lima, dengan rincian di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Penetapan Skor**

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiono (2018 )

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, 94.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi- kisi Instrumen

Dalam instrument penelitian, penulis mengelompokan indikator yang ada dalam variabel penelitian (Variabel Independen dan Variabel Dependen) menjadi rancangan instrument penelitian seperti berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen penelitian**

Variabel	Indikator	No Item
Desentralisasi (Variabel X1)	1. Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan	1, 2, 3
	2. Keteraturan komunikasi social	4
	3. Budaya dalam sistem administrasi Negara	5
	4. Pelaksanaan pembangunan nasional	6, 7
	5. Tugas dan tanggungjawab	8, 9
	6. Membuat, menetapkan dan melaksanakan keputusan	10, 11
	7. Otoritas administrative	12
	8. Koorporasi	13
	9. Pendistribusian kebutuhan masyarakat	14, 15
Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X2)	1. Memiliki tingkat adaptasi	1
	2. Ketersediaan sistem informasi	2, 3
	3. Kecakapan respon	4
	4. Mudah dipahami dan berdaya guna	5, 6
	5. Di andalkan dalam berbagai kondisi	7, 8
	6. Relevan	9, 10
	7. Akurat	11, 12
	8. Kelengkapan informasi	13, 14
	9. Mudah di pahami	15
Alokasi Dana Desa ( Variabel Y)	1. Sekertaris desa merancang peraturan desa mengenai APBDesa kepada kepala desa	1, 2
	2. Perancangan atas Peraturan Desa mengenai APBDes di sepakati paling lambat bulan oktober	3
	3. Rancangan Peraturan Desa atas APBDesa disampaikan kepada Bupati untuk di evaluasi paling lambat 3 hari	4

	setelah disepakati	
	4. Penerimaan dan pengeluaran keuangan desa dilaksanakan melalui rekening desa	5
	5. Kepala desa menugaskan Kaur dan Kasi Pelaksana untuk menyusun rencana kerja atas anggaran desa	6, 7
	6. Kaur Keuangan menyusun RAK	8
	7. Penatausahaan dilakukan oleh Kaur Keuangan desa	9
	8. Membuat buku pembantu kas umum oleh Kaur Keuangan	10
	9. Pencatatan atas buku kas di tutup setiap akhir bulan dan dilaporkan kepada sekretaris	11
	10. Kepala desa melakukan pelaporan atas pelaksanaan APBDesa semester pertama kepada Bupati	12
	11. Laporan diterima paling lambat minggu kedua bulan juli tahun berjalan	13
	12. kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun kepada Walikota	14
	13. laporan disampaikan paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun anggaran berjalan	15

## 2. Pengujian Intrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas menjadi salah satu uji yang di lakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang di fungsikan oleh peneliti dalam mengukur instrument penelitian. Adapun peneliti menggunakan pengukuran terhadap butir butir pernyataan atau kuesioner dengan penetapan skor secara keseluruhan. Dapat dikatakan valid jika butir pertanyaan menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , adapun jika

butir pertanyaan menunjukkan  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir yang ada dalam pertanyaan dianggap tidak valid.<sup>50</sup>

Adapun persamaan yang digunakan dalam uji validitas di gunakan Formula *Aiken'Sv* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

$s = r - lo$

$lo =$  angka penilaian validitas yang terendah

$c =$  angka yang memiliki nilai yang tinggi

$r =$  angka yang diberi validator

$n =$  jumlah validator

#### b. Uji Reliabilitas

Apabila alat pengukuran yang di gunakan oleh peneliti valid, selanjutnya peneliti akan mengukur reliabilitas dari alat yang di gunakan saat penelitian. Dalam hal ini reliabilitas memiliki pengertian sebagai proses mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu gejala. Apakah alat ukur atau kuesioner menunjukkan kestabilan atau tidak maka diperlukanya uji reliabilitas ini. Adapun uji dilakukan dengan program aplikasi SPSS dibantu dengan metode yang ada didalamnya yaitu *Cronbach Alpha*. Dianggap reabel jika

---

<sup>50</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 87.

angka di akhir uji menunjukkan  $>0,6$ .<sup>51</sup> Adapun persamaan dalam uji realibilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien realibilitas

$k$  = banyaknya pertanyaan yang valid

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians skor butir

$\sigma_t^2$  = varian skor total

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasih lebih jauh apakah populasi yang digunakan oleh peneliti berdistribusi dengan normal atau tidak. Hal tersebut menjadi syarat utama dalam perhitungan statistika. Jika data menunjukkan normal, penelitian yang akan dilakukan menggunakan uji statistik berjenis parametrik. Dan sebaliknya jika data berdistribusi dengan tidak normal maka uji yang akan dilakukan berjenis nonparametrik.<sup>52</sup>

Peneliti menerapkan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk mempermudah dalam melakukan uji ini. Apabila nilai Signifikasi menunjukkan nilai  $>0,05$  maka data dianggap berdistribusi normal, adapaun dikatakan data tidak berdistribusi dengan tidak normal jika nilai Signifikasi

---

<sup>51</sup> Ibid., 87.

<sup>52</sup> I Wayan Widana, Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Pontianak: Klik Media, 2020), Hlm 1.

<0,05. Persamaan yang digunakan dalam uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(F_i - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = Chi kuadrat hitung

$F_h$  = frekuensi yang diinginkan

$F_i$  = jumlah data hasil observasi tau frekuensi

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini merupakan uji yang dilakukan untuk asumsi yang ada dalam analisis regresi linear berganda tidak bisa dilakukan pada regresi linear sederhana. Karena pada regresi linear sederhana hanya mengikut sertakan satu variabel bebas dalam penelitian, berbeda dengan regresi linear berganda, penggunaan variabel bebas dua variabel atau lebih. Adapun dilakukannya uji ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam penelitian tidak memiliki kesamaan aspek ataupun indikator yang sama atau tidak, karena pada dasarnya jika ditemukan terdapat kesamaan di dalamnya maka hal koefisien regresi menjadi tidak bermakna.<sup>53</sup>

Untuk melihat gejala ini terjadi atau tidak dapat di lihat dari Collinearity Statistik, dimana hasil Variance Inflation Faktor (VIF) lebih besar dari satu. Hal tersebut menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, jika VIF mendekati satu maka hal tersebut menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas. Adapun persamaan dalam uji ini sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, 55.

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$$

Keterangan :

VIF = Variance Inflation Factor

$R^2_1$  = Estimasi regresi parsial variabel penjelas

### 3. Uji Linearitas

Penerapan uji linearitas dalam penelitian berfungsi untuk melihat lebih jelas apakah variabel bebas dan terikat yang ada pada penelitian linear atau tidak. Linear dalam uji ini menggambarkan variabel yang ada dalam penelitian terletak pada suatu garis yang lurus ataupun tidak. Uji linearitas akan dilakukan dengan menggunakan Linearity test yang ada dalam SPSS. Adapun rumus dalam uji ini sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} \left( \frac{b}{a} \right)}{RJK_{res}}$$

Keterangan :

$F_{hitung}$  = Nilai Linearitas

$RJK_{reg} (b/a)$  = Rata-rata dalam kuadrat cocok

$RJK_{res}$  = Rata- rata jumlah kuadrat eror

Adapun kriteria dalam uji ini adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dianggap terdapat hubungan yang linear. Dan jika pada  $F_{hitung} > F_{tabel}$  hal tersebut menunjukkan tidak terdapatnya hubungan yang linear.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, 54.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk memperoleh hasil penelitian dibutuhkan analisis terhadap data yang telah tersedia, oleh karena itu penggunaan regresi linear berganda dianggap tepat dalam penelitian ini. Analisis ini merupakan analisis garis yang diperoleh melalui perhitungan statistika dengan metode yang telah ditentukan secara sistematis, dengan tujuan untuk sebagai alat ukur dalam mengetahui pengaruh variabel yang terdapat pada penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.<sup>55</sup>

Rancangan uji Regresi yang dimaksud dapat dilakukan dengan menguji pengaruh variabel  $X$  ( $X_1, X_2, X_3, \dots$  dst.) terhadap variabel  $Y$ . Begitupun untuk menentukan besar kecilnya pengaruh variabel. Untuk menguji  $H_0$  digunakan persamaan analisis  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots$  Error

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- $X_1$  = Variabel independen pertama
- $X_2$  = Variabel independen kedua
- $X_3$  = Variabel independen ketiga
- $X_n$  = Variabel independen ke- $n$
- $a, b_1, b_2$  = Konstanta

Adapun dalam penelitian ini Regresi linear yang digunakan dengan menggunakan dua prediktor yang terdiri dari satu variabel terikat (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*). Persamaan dua prediktor

---

<sup>55</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik.*, 405.

digunakan adalah  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$ . Adapaun dalam melakukan uji regresi linear berganda peneliti menggunakan perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.

#### 5. Analisis Efektivitas

Penggunaan Analisis Efektivitas bertujuan untuk memberi kesimpulan terhadap kemampuan pemerintah dalam merealisasikan setiap keuangan yang bersumber dari alokasi dana desa, adapun persamaan rasio efektivitas sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi ADD}}{\text{Target ADD}} \times 100 \%$$

Adapun kreterian yang digunakan dalam mrnryukan rasio efektivitas sebagai berikut :<sup>56</sup>

- a. Jika tingkat pencapaian di atas 100% maka dapat dikatakan sangat efektif.
- b. Jika hasil perbandingan melalui pencapaian 90-100% maka dapat dikatakan efektif.
- c. Jika jika hasil perbandingan menunjukkan pencapaian 80-89% maka di anggap cukup efektif.
- d. Jika hasil perbandingan menunjukkan pencapaian 60-79% maka dapat dikatakan kurang efektif.
- e. Jika hasil perbandingan menunjukkan pencapaian kurang dari 60% maka di anggap kurang efektif.

---

<sup>56</sup> Hilmi, Ramlawati, Efektivitas Pengelolaan Alokasi., 13.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Signifikasi Parsial (Uji-T)

Merupakan pengujian sampel untuk menemukan hubungan antara sampel satu dengan sampel yang lain. Dengan maksud untuk membandingkan apakah sampel dalam penelitian berasal dari satu populasi atau tidak. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam uji t ini.

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

$\bar{D}$  = Rata-rataselisih pengukuran 1 dan 2

SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = Jumlah sampel

Untuk mempermudah uji t peneliti menggunakan SPSS, berikut merupakan penentuan nilai signifikasi. pengujian dalam hipotesis kreteria yang digunakan sebagai perbandingan.<sup>57</sup>

- 1) Nilai signifikan  $t < 0,05$  hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang erat antar variabel, sehingga variabel bebas dalam penelitian berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap variabel terikat.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Nuryadi, Tutut Dewi Astute, Ending Sri Utami, dan M. Budiartara, *Dasar- Dasar Statistic Penelitian* ( Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 144.

<sup>58</sup> Purbayu Budi Santoso Dan Ashari, *Analisis Statistik.*, 60.

2) Jika signifikan  $t > 0,05$  maka dalam penelitian hipotesis di tolak, dan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang erat antar variabel, sehingga variabel bebas dalam penelitian tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap adanya variabel terikat.

b. Uji Stimulan (Uji F)

Untuk meneguji hipotesis atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independent terhadap variabel dependen maka perlu dilakukannya uji F. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5%. jika nilai Sig. kurang dari 0,05 maka variabel independent memengaruhi variabel dependent. Dalam uji ini menggunakan Analisa Varians atau ANOVA

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah tolak ukur dalam mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap adanya variabel dependen. Dengan perbandingan jika nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka, pengaruh dari variabel independent akan semakin baik dalam memengaruhi variabel dependen. Dalam uji ini persamaan rumus yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi

X = Variabel independent

Y = Variabel dependen

n = Jumlah

Untuk merinterpretasi uji koefisien determinasi pedoman untuk menentukan kuatnya antara hubungan sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Tingkat Korelasi**

No	Nilai (R)	Tingkat Korelasi
1	0.0-0.19	Sangat Lemah
2	0.2-0.39	Lemah
3	0.4-0.59	Cukup
4	0.6-0.79	Kuat
5	0.8-0.10	Sangat Kuat

*Sumber: Syofian Siregar*

Dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa jauh variabel desentralisasi dan sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi efektivitas pengelolaan alokasi dana desa, maka diperlukannya uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, 337.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Objek penelitian ini menggunakan populasi aparatur pemerintahan, BPK, dan LKD yang ada di desa Sinarrejo. Dengan mengutamakan sampel yang memiliki karakteristik sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan (*Purposive Sampling*), kriteria tersebut merupakan responden yang secara aktif menjabat dan memahami peran dalam pemerintahan. Adapun responden yang masuk dalam kriteria peneliti berjumlah 30 orang aparatur desa yang secara langsung memiliki tanggung jawab dalam Pengelolaan pemerintahan di desa.

##### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

###### **a. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden terdiri atas 45 pernyataan yang harus di isi dengan baik oleh responden. Adapun pernyataan tersebut terdiri atas 15 pernyataan variabel Desentralisasi (X1), 15 pernyataan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan 15 pernyataan variabel Alokasi Dana Desa. Dari jumlah kuesioner yang disebarakan Tingkat presentase pengembalian angket sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Presntase Tingkat pengembalian Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Jumlah kuesioner yang disebarakan	30	100%
2	Jumlah kuesioner yang kembali	30	100%
3	Jumlah Kuesioner yang tidak Kembali	0	0%

b. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini responden memiliki karekteristik yang meliputi Tingkat Pendidikan, usia, jabatan dan jenis kelamin. Adapun berikut merupakan karakteristik yang dimiliki oleh responden:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden**

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin	Perempuan	1	3,3%
		Laki- laki	29	96,6%
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>
2	Usia	25-35 Tahun	4	13,3%
		36-45 ahun	9	30%
		>46 tahun	17	56,7%
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>
3	Pendidikan	SLTA	25	83,3%
		Diploma / S1	5	16,7%
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>
4	Jabatan	Kepala Kampung	1	3,3%
		Sekretaris	1	3,3%
		Kaur	2	6,7%
		Kasi	3	10%
		Operator	1	3,3%
		Kadus	6	20%
		Ketua RT	13	43,4
		BPK /LPMK	3	10%
		<b>Total</b>		

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dapat menyajikan atau menggambarkan data dalam bentuk yang mudah dipahami oleh peneliti. Biasanya dalam bentuk tabel, grafik ataupun dalam bentuk lainnya untuk menggambarkan secara menyeluruh data dan tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner yang diberikan. Adapun bentuk analisis deskriptif yang diperoleh dari data responses sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minumun	Maximum	Mean	Std. Deviaton
Desentralisasi	30	50,00	74,00	62,6667	5,26100
Sistem Informasi Akuntansi	30	45,00	70,00	59,4000	6,34415
Alokasi Dana Desa	30	50,00	70,00	62,0667	5,51445

*Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah*

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat digambarkan distribusi data yang di dapat oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Variabel Desentralisasi (X1) dapat di deskripsikan bahwa dari 30 Responden nilai minimum yang didapat sebesar 50 sedangkan nilai maximum untuk variabel X1 adalah 74 dan untuk nilai rata rata yang dihasilkan dalam uji deskriptif mendapat nilai 62,6667 dan standar deviasi data desentralisasi adalah 5,26100. Artinya, tingkat Desentralisasi di daerah yang diteliti memiliki nilai rata-rata sebesar 62,67. Penyebaran data relatif moderat dengan standar deviasi sekitar 5,26, yang menunjukkan variasi yang cukup wajar antar responden.

- b. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki jumlah responden 30 dengan nilai minimum yang didapat sebesar 45, adapun untuk nilai maximum 70, nilai rata rata atau mean sebesar 59,4000 dan standar deviasi dar variabel sistem informasi akuntansi sebesar 6,34415, hak ini menunjukkan variasi yang sedikit lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya, mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi berbeda cukup signifikan antar responden.
- c. Sedangkan pada variabel Alokasi Dana Desa (Y) dari 30 responden yang mengisi data, nilai minimum yang dihasilkan sebesar 50, nilai maximum 70, Adapun untuk mean atau rata rata sebesar 62,0667, dan untuk standar deviasi yang di miliki variabel Alokasi Dana Desa sebesar 5,51445. Menunjukkan bahwa perbedaan Alokasi Dana Desa tidak terlalu ekstrem.

Ketiga variabel menunjukkan jumlah data yang sama ( $N = 30$ ), dengan nilai rata-rata yang relatif tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian atau memiliki data pada kisaran nilai menengah ke atas. Selain itu, nilai standar deviasi yang tidak terlalu besar menandakan bahwa data tidak terlalu menyebar jauh dari nilai rata-ratanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data relatif homogen dan normal.

#### **4. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas Data**

Uji ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang di fungsikan oleh peneliti dalam mengukur instrument penelitian. Dalam hal

ini validitas di uji untuk korelasi atau keterkaitan butir pernyataan dengan total skor variabel. Dapat dikatakan valid jika butir pertanyaan menunjukkan  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , adapun jika butir pertanyaan menunjukkan  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka butir yang ada dalam pertanyaan dianggap tidak valid. Berikut hasil uji validitas anantara variabel independent dan dipenden dalam penelitian ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Desentralisasi (X1)</b>			
<b>Item</b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,361	0,425	Valid
X1.2	0,361	0,404	Valid
X1.3	0,361	0,505	Valid
X1.4	0,361	0,433	Valid
X1.5	0,361	0,404	Valid
X1.6	0,361	0,510	Valid
X1.7	0,361	0,485	Valid
X1.8	0,361	0,411	Valid
X1.9	0,361	0,477	Valid
X1.10	0,361	0,443	Valid
X1.11	0,361	0,426	Valid
X1.12	0,361	0,437	Valid
X1.13	0,361	0,403	Valid
X1.14	0,361	0,402	Valid
X1.15	0,361	0,458	Valid

*Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah*

<b>Sistem Informasi Akuntansi (X2)</b>			
<b>Item</b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,361	0,396	Valid
X2.2	0,361	0,417	Valid
X2.3	0,361	0,482	Valid

<b>Item</b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X2.4	0,361	0,420	Valid
X2.5	0,361	0,485	Valid
X2.6	0,361	0,455	Valid
X2.7	0,361	0,641	Valid
X2.8	0,361	0,404	Valid
X2.9	0,361	0,398	Valid
X2.10	0,361	0,393	Valid
X2.11	0,361	0,576	Valid
X2.12	0,361	0,423	Valid
X2.13	0,361	0,410	Valid
X2.14	0,361	0,504	Valid
X2.15	0,361	0,459	Valid

*Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah*

<b>Alokasi Dana Desa (Y)</b>			
<b>Item</b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,361	0,445	Valid
Y2	0,361	0,613	Valid
Y3	0,361	0,469	Valid
Y4	0,361	0,424	Valid
Y5	0,361	0,501	Valid
Y6	0,361	0,432	Valid
Y7	0,361	0,489	Valid
Y8	0,361	0,464	Valid
Y9	0,361	0,444	Valid
Y10	0,361	0,449	Valid
Y11	0,361	0,400	Valid
Y12	0,361	0,444	Valid
Y13	0,361	0,436	Valid
Y14	0,361	0,551	Valid
Y15	0,361	0,465	Valid

*Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah*

Berdasarkan hasil dari uji validitas diatas dapat diketahui bahwa Setiap pernyataan yang mewakili variabel Desentralisasi telah menunjukkan hubungan yang cukup kuat dengan total skor, sehingga

dianggap mampu mengukur variabel tersebut secara konsisten. Artinya, instrumen pengukuran untuk Desentralisasi memiliki validitas yang baik. Adapun untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan validitas yang baik. Artinya, pertanyaan atau indikator yang digunakan secara konsisten mengukur variabel tersebut. Sedangkan untuk indikator pada variabel Alokasi Dana Desa memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor, yang berarti setiap item valid

Dengan ini maka seluruh indikator dari ketiga variabel (X1, X2, Y) menunjukkan validitas yang baik karena nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (0,361). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak dan relevan untuk mengukur konstruk variabel yang diteliti.

#### b. Uji Reliabilitas

Ketika alat pengukur yang digunakan oleh peneliti valid, maka selanjutnya dapat dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dianggap reliabel jika hasil akhir menunjukkan nilai  $>0,6$  maka di terima, Adapun jika hasil menunjukkan  $>0,8$  maka dinyatakan sangat baik. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Desentralisasi	0,702	Reliabel
2	Sistem Informasi Akuntansi	0,727	Reliabel
3	Alokasi Dana Desa	0,741	Reliabel

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel Desentralisasi sebesar 0,702, adapun variabel Sistem

Informasi Akuntansi memiliki nilai 0,727, dan untuk variabel Alokasi Dana Desa juga menunjukkan reliabel dengan nilai 0,741. Dengan ini maka semua variabel memiliki nilai  $> 0,70$  sehingga Instrumen untuk Desentralisasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Alokasi Dana Desa dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud. Begitupun dengan item-item pertanyaan yang membentuk variabel tersebut memiliki korelasi yang baik satu sama lain. Dengan ini instrument penelitian memenuhi syarat reliabilitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut seperti uji validitas dan uji regresi.

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak maka perlu dilakukan uji Normalitas. Jika data berdistribusi dengan normal, maka hal ini penting dalam analisis statistik parametrik. Adapun dapat dikatakan berdistribusi dengan normal jika nilai signifikansi menunjukkan  $>0,05$ . Adapun dapat dikatakan berdistribusi dengan tidak normal maka nilai signifikansi yang dihasilkan adalah  $<0,05$ . Berikut merupakan hasil dari uji signifikansi dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized residual		
Jumlah Sampel (N)		
Asymp. Sid. (2-tailed)	0,056 <sup>c</sup>	Normal

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil tabel 4.6 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan nilai Unstandarnized residual. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,056 sedangkan batas pengambilan keputusan dalam uji ini adalah 0,05. Karena  $0,056 > 0,05$ . Maka dengan ini data residual berdistribusi dengan normal. Sehingga asumsi Normalitas terpenuhi, data terdistribusi dengan normal dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi atau tidak antara variabel independent. Adapun untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala Multikolinieritas dapat dilakukan dengan metode Tolerance & VIF. Jika Nilai Tolerance  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinieritas. Adapun jika nilai tolerance pada hasil uji menunjukkan  $< 0,100$  dan VIF  $> 10,00$  maka dapat disimpulkan terjadinya gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji Multikolinieritas pada penelitian ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

<i>Collinearity Statistics</i>			
No	Variabel	Tolecance	VIF
1	Desentralisasi	0,963	1,039
2	Sistem Informasi Akuntansi	0,963	1,039

*Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance yang di hasilkan dari variabel desentralisasi dan sistem informasi akuntansi yang didapat sebesar  $0,963 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,039 < 10,00$ . Dapat disimpulkan berdasarkan nilai Tolerance dan VIF, tidak terdapat gejala multikolinieritas antara variabel independen (Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi). Dengan ini, model regresi yang dibangun layak dan stabil untuk dianalisis lebih lanjut.

### c. Uji Linearitas

Untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y), maka perlu dilakukannya uji linieritas. Hal ini penting untuk memastikan bahwa asumsi linier berganda terpenuhi. Dapat dikatakan linier jika p-value  $> 0,05$ , apabila p-value menunjukkan  $< 0,05$  maka hubungan variabel menunjukkan tidak linier. Berikut merupakan hasil uji linieritas dalam penelitian ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linieritas X1 terhadap Y**

		df	Mean Square	f	Sig.
Alokasi Dana Desa* Desentralisasi	Antara Kelompok	13	26,721	0,0800	0,654
Linearity		1	10,930	0,327	0,575
Deviation from linearity		12	28,036	0,839	0,615
Within Groups		16	33,406		
Total		29			

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,839 < 2,42$  adapun untuk nilai sig. menunjukkan  $0,615 > 0,05$  yang artinya melalui uji linieritas tersebut menunjukkan bahwa variabel

desentralisasi (X1) memiliki hubungan linier terhadap variabel Alokasi Dana Desa (Y), sehingga model regresi linear dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linieritas X2 terhadap Y**

		df	Mean Square	f	Sig.	
Alokasi Dana Desa* Sistem Informasi Akuntansi	Antara Kelompok	Gabungan	16	31,620	1,093	0,441
		Linearity	1	100,326	3,469	0,085
		Deviation from linearity	15	27,039	0,935	0,554
		Within Groups	13	28,919		
		Total	29			

*Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah*

Melalui uji diatas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,935 < 3,03$  adapun untuk nilai Sig. menunjukkan nilai  $0,554 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Alokasi Dana Desa bersifat linear, sehingga model regresi linear layak digunakan untuk mengkaji hubungan antara kedua variabel ini.

#### **d. Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent dan satu variabel dependet, yang artinya penggunaan regresi linear berganda sangat cocok untuk dilakukan. Berikut merupakan hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,929	12,033			0,000
	X1	0,363	0,158	0,386	2,292	0,030
	X2	0,351	0,146	0,404	2,401	0,023

Dependent variabel : Alokasi Dana Desa

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Dari hasil regresi linear berganda maka persamaan yang digunakan dalam metode ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 63,929 + 0,363 X_1 + 0,351 X_2$$

- 1) Nilai a sebesar 63,363 merupakan konstanta yang merupakan keadaan saat variabel Alokasi Dana Desa belum di pengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel desentralisasi (X1) dan variabel sistem informasi akuntansi. Artinya jika variabel independent atau X tidak ada maka variabel Alokasi Dana Desa tidak mengalami perubahan.
- 2) Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,363 menunjukkan bahwa variabel Desentralisasi mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Alokasi Dana Desa. Artinya apabila Desentralisasi sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi atau terjadinya peningkatan terhadap efektivitas Alokasi Dana Desa Sebesar 0,363. Dengan asumsi bahwa lain tidak diteliti dalam penelitian ini atau konstan.
- 3) Nilai koefisien X2 sebesar 0,351 menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap efektivitas

alokasi dana desa atau variabel Y. dengan ini apabila terjadinya keniakan satu satuan variabel sistem informasi akuntansi maka akan mempengaruhi efektivitas alokasi dana desa sebesar 0,351. Dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

**e. Analisis Efektivitas**

Pengelolaan Alokasi Dana Desa dapat dikatakan efektif apabila rasio yang dihasilkan 90 – 100% dari anggaran. Berikut merupakan hasil analisis rasio efektivitas.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Efektivitas Alokasi Dana Desa**

Tahun Buku	Realisasi Alokasi Dana Desa	Anggaran Alokasi Dana Desa	Rasio Efektivitas (%)	Kreteria
2023	Rp. 445.700.000	Rp. 445.700.000	100%	Sangat Efektif

Sumber: APBDes Desa Sinarrejo (data diolah 2023)

Berdasarkan hasil rasio efektivitas di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sinarrejo pada tahun 2023 tergolong sangat efektif. Rasio efektivitas diketahui hingga 100%, menunjukkan bahwa dana yang dianggarkan berhasil direalisasikan hampir sepenuhnya. Ini mengindikasikan bahwa manajemen keuangan desa berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Signifikasi Parsial (Uji-T)

Untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara dua populasi dari variabel desentralisasi dan sistem informasi akuntansi yang secara khusus uji ini untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas dalam penelitian terhadap variabel terikat. Hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Adapun jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Selain itu  $H_0$  dapat diterima jika  $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$ . adapun jika  $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Hasil uji T dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,929	12,033			0,000
	X1	0,363	0,158	0,386	2,292	0,030
	X2	0,351	0,146	0,404	2,401	0,023

Dependent variabel : Alokasi Dana Desa

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Dari hasil uji di atas maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh dengan Y dengan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  adapun nilai  $T_{hitung} 2,292 > T_{tabel} 2,052$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan ini Desentralisasi memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa. Artinya semakin baik desentralisasi yang diterapkan, maka semakin baik pula pengelolaan terhadap Alokasi Dana Desa.

2) Melalui uji diatas dapat diketahui X2 memiliki pengaruh terhadap Y dengan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  dan untuk nilai  $T_{hitung} 2,401 > T_{tabel} 2,052$ . Dengan demikian  $H_0$  tolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang andal turut mendukung efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa.

#### b. Uji F

Hipotesis dapat diterima jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  atau nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima, adapun jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak. Berikut merupakan hasil uji f dalam penelitian ini.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1	Regresion	227,617	2	113,809	4,697	0,018
	Residual	654,249	27	24,231		
	Total	881,867	29			

Dependent variabel : Alokasi Dana Desa

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat diketahui nilai Signifikansi  $0,018 < 0,05$  yang artinya secara simultan variabel Desentralisasi (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Dana Desa (Y). Adapun nilai  $F_{hitung} 4,697 > F_{tabel} 3,35$ , dapat memperkuat bahwa model regresi ini signifikan secara keseluruhan. Model regresi yang dibangun dinyatakan layak secara statistik karena

variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Alokasi Dana Desa. Dengan demikian, model dapat digunakan untuk menjelaskan variasi dalam variabel Y (Alokasi Dana Desa).

### c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel depend maka perlu dilakukan perbandingan nilai koefisien determinasi. Jika nilai perbandingan semakin tinggi maka variabel desentralisasi dan sistem informasi akuntansi semakin baik dalam mempengaruhi variabel Efektivitas Alokasi Dana Desa. Berikut merupakan hasil uji koefisien dterminasi menggunakan model Summary dalam model regresi.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sttd Error of the estimate
1	0,508	0,258	0,203	4,92255

Predictors: (constand) Sistem Informasi Akuntansi, Desentralisasi

Sumber: Output SPSS 26, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi diatas maka Kesimpulan atau deskripsinya sebagai berikut:

- 1) Koefisien Korelasi (R) memiliki nilai 0,508 yang artinya hubungan variabel cukup kuat dan bersifaf positif
- 2) R Scquare memiliki nilai 0,258 atau 25,8% variasi dalam Alokasi Dana Desa dapat dijelaskan oleh variabel indepent dalam model (desentralisasi dan sistem informasi akuntansi). Sisanya sebesar

74,2% dijelaskan dalam oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model ini.

- 3) Nilai Adjusted Square 0,203 yang artinya setelah penyesuaian, model masih menjelaskan 20,3% dari variasi Alokasi Dana Desa.

Model regresi yang terdiri dari variabel Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan sekitar 25,8% variasi dalam Alokasi Dana Desa, yang tergolong cukup baik untuk penelitian yang sering melibatkan banyak faktor eksternal. Meski begitu, masih ada ruang untuk menambahkan variabel lain guna meningkatkan kekuatan penjelasan model.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Desentralisasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Dari hasil hipotesis variabel Desentralisasi terhadap Alokasi Dana Desa memiliki nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2,292 > 2,052$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. dengan ini desentralisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas Alokasi Dana Desa.

Selanjutnya dari hasil uji F yang telah dilakukan, nilai  $F_{hitung} 4,697$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,018$ . Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi  $0,05$  maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara stimulan antara Desentralisasi terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan desentralisasi seperti kewenangan dan pengambilan keputusan di

tingkat desa, maka akan semakin baik terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa sehingga akan menjadi lebih dan efektif. Kemudian hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,258 atau 25,8% variasi terhadap Efektivitas Alokasi Dana Desa. Meskipun kontribusinya tidak dominan secara keseluruhan, hal ini tetap menunjukkan bahwa desentralisasi memiliki peran dalam mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana di tingkat desa.

Dari hasil penelitian Desentralisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi Dana Desa di desa Sinarrejo. Dari jumlah rasio efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa, menunjukkan rasio yang sangat efektif sebesar 100%. Hal tersebut menunjukkan pendayagunaan dari Alokasi Dana Desa terealisasi dengan baik.

Penelitian serupa dilakukan oleh Sonia Nopitriilia, Ade Nurma Jaya Putra, dan Arieska menyatakan bahwa desentralisasi berdampak positif dan dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama dalam kebijakan yang di ambil alih oleh pemerintah desa selalu mengedepankan musyawarah dalam menentukan setiap pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.<sup>60</sup>

Melalui amanat Undang Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa merupakan puncak tata kelola pemerintahan desa. salah satu keputusan yang fundamental dalam undang undang ini adalah ditetapkannya Alokasi Dana Desa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan Sonia Nopitriilia menjelaskan bahwa dengan diterapkannya desentralisasi memiliki

---

<sup>60</sup> Sonia Nopitriilia Dan Ade Nurma Jaya Putri, Arieska, "Implementasi Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa Di Desa Pendung Hilir Kecamatan Air Hangat", Vol.3 No.11, (November, 2021), 105.

pengaruh yang positif terhadap Pembangunan desa, desentralisasi memberikan wewenang penuh terhadap pemerintahan desa dalam menentukan kebijakan dan mengelola serta membelanjakan kebutuhan Pembangunan desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa.

## **2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  serta nilai  $T_{hitung} 2,401 > \text{nilai } T_{tabel} 2,052$ . artinya  $H_1$  diterima, sehingga sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa. Selain itu berdasarkan uji determinasi diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan cukup kuat sebesar  $0,508$  terhadap Efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa. Namun pengaruh ini belum dominan karena masih ada  $74,2\%$  Variasi efektivitas yang dipengaruhi oleh faktor lain. Akan tetapi Sistem Informasi Akuntansi mempunyai peranan yang cukup besar terutama dalam peningkatan setiap Efektivitas Alokasi Dana Desa.

Secara garis besar penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh langsung terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa, sebelum output yang dihasilkan adalah informasi kepada pihak internal dan eksternal berupa laporan keuangan. Selain sebagai alat pendukung dalam pengambilan

keputusan laporan keuangan merupakan asil pertanggung jawaban desa terhadap pemakaian anggaran yang telah digunakan kepada bupati.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Morina sari, Nurlina dan Nurul Inayah yang menyebutkan bahwa untuk menjalankan pengelolaan Alokasi Dana Desa Aparatur desa menjalankan serangkaian tahap yang wajib untuk dijalankan. Tahap tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, di buat laporan serta pertanggungjawaban.<sup>61</sup> Tahapan tersebut tidak terlepas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi yaitu Siskeudes. Penerapan Aplikasi tersebut memiliki peran dalam mengatur pendapatan, belanja, serta pembiayaan dan kemudian melaporkan realisasi penggunaan anggaran. Sehingga serangkaian penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tersebut akan berpengaruh terhadap laporan pengelolaan Efektivitas Alokasi Dana Desa. Adapun di desa Sinarrejo realisasi Anggaran Alokasi Dana Desa tergolong sangat Efektif dengan presentase 100% dalam tahun 2023. Realisasi dana tersebut tidak terlepas dari peran dari adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang ada di desa, sehingga output berupa laporan keuangan berjalan dengan baik.

---

<sup>61</sup> Morina Simamora, Nurlaila, Nurul Inayah, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Yuan" *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol.1, No.4 (November, 2023),45.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- 1) Variabel Desentralisasi sebagai variabel X1 memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Sinarrejo, dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan hasil nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$ .
- 2) Adapun variabel Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel X2 berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa, dengan nilai signifikansi  $0,23 < 0,05$
- 3) Berdasarkan pendekatan signifikansi secara stimulan baik Desentralisasi ataupun Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. dengan hasil uji F menghasilkan nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$ , dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independent dalam penelitian sama sama mempengaruhi Pengelolaan Efektivitas Alokasi Dana Desa di desa Sinarrejo.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan hasil pencapaian yang baik maka perlu dilakukan peningkatan SDM yang ada di pemerintahan desa dengan mengikuti berbagai pelatihan secara menyeluruh, baik dari pemerintahan desa yang paling rendah sampai yang tertinggi. Hal ini tentunya harus dilakukan guna memperoleh Sumber Daya Manusia yang paham akan pengelolaan keuangan desa serta efektif dalam pengelolaan pembangunan desa menuju lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, Desy Nur, Yuwita Ariesta Pravasanti. “Analisis Penggunaan Sikeudes Dalam Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol.20 No.2/2020.
- Peraturan Bupati Lampung Tengah No. 1 Tahun 2023 Penggunaan Dan Pembagian Alokasi Dana Kampung.
- Simanjuntak, Arthur, Christina V. Situmorang, Duma M. Elisabeth. “Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan *Good Governance* Terhadap Pembangunan Desa.” *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan* Vol.9 No.2/2020.
- Azam Mustangin, Muhamad, dan Utpala Ran, “Permasalahan Pengelolaan Keuangan Desa Tinjauan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Magelang”, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, Vol.8 No. 2/2020.
- Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa
- Indramika, DeviT Bagus, Dyah Retna Puspita, dan Muslih Faozanudin, "Kopetensi Perangkat Desa Dalam Tata Kelola Pemerintahan Dikabupaten Banyumas.", *Public policy and management inquiry*, Vol.1/2020.
- Zarmaili. “Proses Pelaksanaan Desentralisasi Administrasi Pada Pemerintahan Profinsi Jambi.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol.12 No.3/2012.
- Nafidah, Lina Nasihatun dan Mawar Suryaningtiyas. “Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* Vol.3 No.1/ Juni 2015.
- Simamora, Morina, Nurlaila. Nurul Inayah. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Yuan” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol.1, No.4 /November, 2023.
- Rahmawati, Ridha dan Zulkarnain. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Ewektifitas Sistem Pengendalian Internal.” *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, Vol.4No.1/Februari,2018.
- Srihastuti, Eni dan Imarotus Suaidah dan Siti Isnaniati. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektivitas Pelaporan Akuntansi

- UMKM Di Desa Banyuanyar.” *Jurnal Management, Business, And Accounting*, Vol.19 No.3/Desember 2020.
- Fitrah, Nur dan Ainal Mardiah. “Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana Desa dalam Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Di Desa Lombong Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.” *Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi* Vol.4 No.1/Mei 2019.
- Arianto, Yohanes Victoria dan Abd. Rohman. “Efektifitas Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik* Vol.7, No.2 /2018.
- Sonia, Nopitri, Ade Nurma Jaya Putri dan Arieska. “Implementasi Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa Di Desa Pendung Hiir Kecamatan Air Hangat.” Vol.3 No.11/November 2021.
- Handraini, Helti, Aldri Frianld, Lince Magrista, Hendranaldi “Konsep Desentralisasi dan Otonomi Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Di Indonesia.” *Jurnal Profesional*, Vol. 11 No.2/2024.
- I. Matitaputty, Merlien. “Desentralisasi Dan Hubungan Pemerintah Pusat Dan Daerah”. Vol.18 No.1/Maret 2020.
- Noor, Muhammad. *Memahami Desentralisasi Indonesia*. Yogyakarta: Interpena, 2012.
- Rauf, Rahyunir. *Asas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Zanafa Publishing, 2018.
- Afrizal, Dedy, Riko Saputra, Lilis Wahyuni, Erinaldi. “Fungsi Instruktif, Konsultif, Partisipatif Dan Delegasi Dalam Melihat Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis.” *Jurnal Japs*. Vol.1 No.1/April 2020.
- Pebrianti, Sri Lestari, Faridah dan I Nyoman Mariantha. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Bosowa Berlian Motor Makasar.” *Jurnal Economic Bosowa*. Vol. 6 No 002/Juni 2020.
- Yusuf, Marwah. “Dampak Teknologi Informasi Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintahan.” *Jurnal Ak Men* Vol.18 No.1/April 2021.
- Sumartini, Bibit. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangembang.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.5 No.3/2021.

- Hanadia, Naufal, Sri Sahayu, Djuznimar Zultilisna. "Pengaruh Kualitas Sistem, Perceived Usefulness, Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna." *E-Proceeding Of Management* Vol.4 No.3/2017.
- Ramlawati, Hilmi. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Silondou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli." *Economy Deposit Journal* Vol.2 No.2/2020.
- Kila, Kristina Korniti. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur." *Jurnal Administrasi Negara* Vol.5 No.1/2016.
- Simatupang, Patar dan Haedar Akip. "Efektivitas Implementasi Dan Dampak Kebijakan Dalam Konteks Desentralisasi Pemerintahan." Vol.2, No.1
- Timotius, Ricard. "Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014." Vol.48 No.2 /2018.
- Prihastuti, Diane "Tinjauan Yuridis Desentralisasi Dan Otonomi Daerah Dalam Proses Pemerintahan Dikaitkan Undang Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah", Vol.19 No.1/2022.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- M.Malahika, Jehan dan Herman Karamoy dan Rudy J. Pusung. "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa." *Riset Akuntansi Going Concern* Vol.13, No.1/2018.
- Rezeki, Shelvia, Iwin Arnova. "Sistem Informasi Akuntansi Alokasi Dana Desa Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah." *Jurnal Akuntansi Unihaz* Vol 2 No.2/Desember 2019.
- Budiwanto, Setyo. *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: UM, 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Santoso. Purbayu Budi Dan Ashari. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Exel Dan Spss*. Cet. Ke-1 Yogyakarta: Andi, 2005.
- Siregar, Syofian. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Widana, I Wayan, Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Pontianak: Klik Media, 2020.

Nuryadi, Tutut Dewi Astute, Ending Sri Utami, dan M. Budiartara. *Dasar- Dasar Statistic Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2760/In.28.3/D.1/TL.00/1/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 30 Januari 2025

Kepada Yth,  
Thoyibatun Nisa, M.Akt (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ibnu Sina  
NPM : 1804021021  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah (AKS)  
Judul : Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

**Putri Swastika**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KECAMATAN KALIREJO**  
**KAMPUNG SINARREJO**

*Jalan Martam Nomor 11 Kampung Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34174*

Sinarrejo, 06 Maret 2023

Nomor : 470/499/Kc.a.VIII.07.15/2023  
 Lampiran : -  
 Prihal : Balasan Permohonan Izin Prasurey

Kepada Yth.  
 Kepala Bidang Akademik  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 di-  
 Tempat

*Assalam 'ualaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: B-3299/ln.28/J/TL.01/09/2022 Tanggal 30 September 2022, Prihal Permohonan Izin PRASUREY kepada mahasiswa sebagai berikut:

NAMA : IBNU SINA  
 NPM : 1804021021  
 JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan PRASUREY di Kampung Sinarrejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah terhitung mulai tanggal 4 – 29 Oktober 2022.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Kepala Kampung Sinarrejo



**JUMRONI, S.Pd.**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)  
PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA**

**A. Data Responden**

Nama : *Lugman Hakim*  
 Jenis Kelamin : *Laki-Laki*  
 Usia : *28*  
 Jabatan : *Kaur Umum*

**B. Petunjuk Pengisian**

- 1) Tulislah nama, jenis kelamin, dan usia pada data responden
- 2) Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sekarang tanpa sedikitpun rekayasa
- 3) Adapun keterangan dalam menjawab alternative pertanyaan sebagai berikut:  
 SS = Sangat Setuju, ST = Setuju, N = Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.

**a) Kuesioner Atau Angket Uji Coba Instrumen Desentralisasi**

No	Pernyataan	SS	ST	N	TS	STS
1	Adanya kebijakan peraturan desa dapat meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan		✓			
2	Wewenang yang diberikan kepada kepala desa berguna dalam meningkatkan penyelenggaraan dalam bidang pemerintahan desa	✓				
3	Dengan melibatkan saya dalam aparatur pemerintahan dapat meningkatkan urusan penyelenggaraan pemerintahan di desa	✓				
4	Dengan adanya peran pemerintahan di desa dapat menciptakan keteraturan dalam komunikasi social masyarakat	✓				
5	Tugas yang dilaksanakan oleh saya sebagai aparatur desa dapat menciptakan sistem administrasi yang baik dalam lingkup pemerintahan			✓		
6	Saya sebagai aparatur desa berkontribusi penuh dalam terpeliharanya keselarasan dalam upaya pembangunan desa yang baik		✓			
7	Terpeliharanya persatuan dan kesatuan di Indonesia dapat dilakukan bersama dengan menjalankan pemerintahan yang baik di desa	✓				
8	Tugas dan tanggung jawab merupakan kewajiban bagi seluruh aparatur desa dalam		✓			

	menjalankan tugasnya					
9	Adanya penugasan saya sebagai aparatur desa merupakan tanggungjawab yang harus saya jalankan	✓				
10	Membuat keputusan dalam pemerintahan di desa merupakan hak yang dimiliki oleh kepala desa		✓			
11	Apapun bentuk keputusan yang telah dibuat wajib dilaksanakan oleh saya selaku aparatur desa	✓				
12	Bentuk kerjasama ataupun kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh desa	✓				
13	Saya selaku aparatur desa mendukung penuh berbagai bentuk bantuan ataupun kerjasama yang dilakukan oleh desa dengan pihak lain dalam upaya pembangunan desa		✓			
14	Kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan adanya campur tangan pemerintahan daerah dalam pemerintahan di desa		✓			
15	Pendistribusian kebutuhan yang didapatkan oleh desa merupakan kebutuhan yang ada dalam masyarakat		✓			

**b) Kuesioner Atau Angket Uji Coba Instrumen Sistem Informasi Akuntansi**

No	Pernyataan	SS	ST	N	TS	STS
1	Penerapan sistem informasi akuntansi seperti Siskeudes memberi kemudahan bagi pengguna saat dibutuhkan			✓		
2	Ketersediaan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh desa sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan		✓			
3	Dalam mengoperasikan aplikasi Siskeudes pengguna menggunakannya dengan baik tanpa sedikitpun kendala		✓			
4	Kecakapan waktu sistem informasi saat digunakan berjalan dengan baik tanpa sedikitpun terlambat		✓			
5	Adanya sistem informasi yang dimiliki oleh desa dapat dengan mudah dipahami oleh anda selaku aparatur desa			✓		
6	Dalam penggunaan sistem informasi anda tidak pernah menemukan kesulitan saat	✓				

	menggunakannya					
7	Anda selalu mengandalkan sistem informasi dalam setiap kebutuhan yang ada	✓				
8	Sistem informasi layak digunakan oleh aparatur desa secara menyeluruh		✓			
9	Ketersediaan informasi atas penggunaan anggaran desa akan selalu ada saat dibutuhkan oleh kepala desa			✓		
10	Laporan atas berjalannya sebuah kegiatan harus selalu berdampingan terhadap kualitas informasi yang dibutuhkan oleh kepala desa		✓			
11	Laporan keuangan desa akan menjadi pertimbangan dalam setiap keputusan yang dilakukan oleh kepala desa	✓				
12	Selaku aparatur desa anda akan memberikan laporan yang terbaik kepada kepala desa dalam setiap keputusan yang akan diambil			✓		
13	Terdapatnya aplikasi Siskeudes memberikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan oleh kepala desa dan aparatur lainnya				✓	
14	kelengkapan informasi secara langsung berdampak signifikan terhadap keputusan yang di ambil oleh kepala desa	✓				
15	Selaku aparatur desa, anda akan selalu memberikan informasi yang mudah di pahami oleh kepala desa dalam setiap laporan		✓			

## c) Kuesioner Atau Angket Uji Coba Instrumen Alokasi Dana Desa

No	Pernyataan	SS	ST	N	TS	STS
1	Sekretaris sepenuhnya menyusun peraturan desa mengenai APBDesa kepada kepala desa			✓		
2	Sebagai aparatur desa anda akan menjalankan secara penuh peraturan desa yang telah disepakati	✓				
3	Peraturan desa yang di sampaikan kepada BPD akan disepakati paling lambat bulan oktober	✓				
4	Rancangan atas peraturan desa selalu disampaikan kepada bupati untuk di evaluasi paling lambat 3 hari setelah disepakati			✓		
5	Seluruh aktivitas keuangan desa dilaksanakan melalui rekening desa	✓				
6	Rekening desa merupakan satu satunya sumber penerimaan dan pengeluaran yang terdapat pada desa		✓			
7	Kaur dan kasi pelaksana menyusun dan rencana kerja atas anggaran desa sebagai bentuk penugasan dari kepala desa	✓				
8	Kaur keuangan menyusun RAK berdasarkan rencana kegiatan dan anggaran desa yang telah disepakati oleh kepala desa		✓			
9	Penatausahaan hanya dilakukan oleh kaur keuangan sebagai pelaksana kebendaharaan desa	✓				
10	Membuat buku pembantu kas umum wajib di lakukan oleh kaur keuangan		✓			
11	Pencatatan atas buku kas di tutup setiap akhir bulan dan dilaporkan kepada sekretaris desa			✓		
12	Kepala desa wajib melaporkan pelaksanaan APBDesa setiap semester nya kepada bupati		✓			
13	Dalam tenggat waktu yang ditentukan laporan penggunaan APBDesa diterima paling lambat minggu kedua bulan juli tahun berjalan		✓			
14	Kepala desa akan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada bupati setiap akhir tahun		✓			
15	Laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada bupati paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun anggaran berjalan	✓				





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ibnu Sina                      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021021                      Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Selasa/20 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan teori dg apa yang akan dilakukan</li> <li>• Metopen Jelaskan dan sandingkan</li> </ul>	
5	Kamis/22 September, 2022	Acc Sempurna	

Dosen Pembimbing,

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Ibnu Sina**  
NPM. 1804021021



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ibnu Sina                      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Akuntansi Syariah  
NPM : 1804021021                      Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian relevan direvisi munculkan novelty</li> <li>• Setiap penyajian tabel diberi "sumber"</li> <li>• <del>Kutipan</del> teori beri sumber utama yg jelas</li> <li>• Bab metopend perbaiki sistematika penulisan</li> <li>•&gt; Bab hasil penelitian berikan/tampilkan analisis peneliti</li> <li>plampirkan hasil penelitian &amp; hasil pengujian</li> <li>•&gt; pembahasan harus disertai analisis peneliti dan <del>metode</del> boleh sandingkan dg penelitian sebelumnya</li> </ul>	

Dosen Pembimbing,

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

**Ibnu Sina**  
NPM. 1804021021



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Ibnu Sina                      **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1-Akuntansi Syariah  
**NPM** : 1804021021                      **Semester/TA** : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11 Juni 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>◦ Revisi Bab 1.</li> <li>◦ Pastikan teori terkait desentralisasi, SIA, dan efektivitas dapat diuji ada hubungan secara teoritis</li> <li>◦ Hipotesis perbaiki</li> <li>◦ hasil penelitian diperbaiki berikan analisis peneliti</li> </ul>	
	12 Juni 2025	Acc untuk dimunagrosahkan	

**Dosen Pembimbing,**

**Thoyibatun Nisa, M.Akt**  
NIP. 199009012019032009

**Mahasiswa Ybs,**

**Ibnu Sina**  
NPM. 1804021021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1178/In.28/D.1/TL.00/06/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Kampung Sinarrejo  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1179/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 12 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **IBNU SINA**  
NPM : 1804021021  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Kampung Sinarrejo bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kampung Sinarrejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Juni 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,  
**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002

6/15/25, 8:18 PM SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1179/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IBNU SINA**  
NPM : 1804021021  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di Kampung Sinarrejo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 12 Juni 2025

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Zumaroh S.E.I, M.E.Sy**  
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-491/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IBNU SINA  
NPM : 1804021021  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1804021021.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2025  
Kepala Perpustakaan,  
Aan Guffoni, S.I.Pust.  
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ibnu Sina  
NPM : 1804021021  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juni 2025  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA  
NIP.199205022019032021



### Hasil Pengisian Kuesioner Variabel Desentralisasi (X1)

No	Nama	Taingkat Pendidik	Usia	Jabatan	Jenis Kelamin	Desentralisasi															TOTAL
						X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	
1	Jumroni	S1	46	Kepala Kampung	Laki Laki	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	62
2	Tupar	S1	57	Sekretaris Kampung	Laki Laki	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	59
3	M Irfaul Aziz	S1	28	Kasi Pemerintahan	Laki Laki	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	65
4	Abdullah Hormain	SLTA	38	Kasi Pelayanan	Laki Laki	4	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	2	2	3	5	57
5	Eka Ramdani	SLTA	27	Operator desa	Perempuan	3	5	5	4	3	4	4	4	2	4	5	4	3	5	4	59
6	Khusnaini Zein	DIV	36	Kaur Keuangan	Laki Laki	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	5	61
7	Luqman Hakim	S1	28	Kaur Umum	Laki Laki	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	66
8	Abdur Rosyid	SLTA	35	Kasi Kesra	Laki Laki	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	65
9	Syukur	SLTA	58	Kadus 1	Laki Laki	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	68
10	Nanang Solihin	SLTA	36	Kadus 2	Laki Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
11	Suryanto	SLTA	43	Kadus 3	Laki Laki	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	67
12	M Sidik	SLTA	43	Kadus 4	Laki Laki	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	65
13	Sukanto	SLTA	46	Kadus 5	Laki Laki	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	66
14	Turiman	SLTA	53	Kadus 6	Laki Laki	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	68
15	Syaefudin	SLTA	48	Ketua RT 01	Laki Laki	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	5	3	3	58
16	Amir	SLTA	54	Ketua rt 02	Laki Laki	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	3	3	3	58
17	Hasanudin	SLTA	44	Ketua RT 03	Laki Laki	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	71
18	Nasihani	SLTA	48	Ketua RT 04	Laki Laki	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	50
19	Qodirin	SLTA	48	Ketua rt 05	Laki Laki	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	5	3	3	3	4	59
20	M Yasir	SLTA	46	Ketua RT 06	Laki Laki	4	5	3	4	4	4	5	2	3	5	5	5	3	4	61	
21	Rahyani	SLTA	53	Ketua RT 07	Laki Laki	3	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	65
22	Yudi Saryato	SLTA	56	Ketua RT 08	Laki Laki	4	3	4	5	4	4	4	5	4	2	3	3	4	4	3	56
23	Sariman	SLTA	47	Ketua Rt 09	Laki Laki	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	62
24	Mariyan	SLTA	50	Ketua RT 10	Laki Laki	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	4	56
25	Suroto	SLTA	48	Ketua RT 13	Laki Laki	4	3	5	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	3	57
26	Syaefudin	SLTA	38	Ketua BPK	Laki Laki	3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	5	3	4	59
27	Marzuki	SLTA	55	Anggota BPK	Laki Laki	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	66
28	Sumarno	SLTA	47	Ketua RT 11	Laki Laki	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	65
29	Satiman	SLTA	44	Ketua RT 12	Laki Laki	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
30	Juhardi	SLTA	45	Ketua LPMK	Laki Laki	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	66

### Hasil Pengisian Kuesioner Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No	Nama	Taingkat Pendidik	Usia	Jabatan	Jenis Kelamin	Sistem Informasi Akuntansi															
						X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2
1	Jumroni	S1	46	Kepala Kampung	Laki Laki	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	62
2	Tupar	S1	57	Sekretaris Kampung	Laki Laki	5	4	2	2	2	2	4	3	5	4	4	4	5	4	3	53
3	M Irfaul Aziz	S1	28	Kasi Pemerintahan	Laki Laki	4	3	3	4	5	2	4	5	4	5	4	5	3	3	4	58
4	Abdullah Horma	SLTA	38	Kasi Pelayanan	Laki Laki	4	3	3	3	2	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	60
5	Eka Ramdani	SLTA	27	Operator desa	Perempuan	3	2	2	3	4	5	4	3	3	5	4	5	2	5	3	53
6	Khusnaini Zein	DIV	36	Kaur Keuangan	Laki Laki	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	3	5	64
7	Luqman Hakim	S1	28	Kaur Umum	Laki Laki	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	5	3	2	5	4	58
8	Abdur Rosyid	SLTA	35	Kasi Kesra	Laki Laki	3	2	4	4	5	3	5	3	4	4	3	5	3	5	4	57
9	Syukur	SLTA	58	Kadus 1	Laki Laki	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	59
10	Nanang Solihin	SLTA	36	Kadus 2	Laki Laki	4	5	5	4	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	62
11	Suryanto	SLTA	43	Kadus 3	Laki Laki	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	70	
12	M Sidik	SLTA	43	Kadus 4	Laki Laki	5	5	3	3	1	3	4	5	5	5	3	4	2	2	3	53
13	Sukamto	SLTA	46	Kadus 5	Laki Laki	4	5	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	62	
14	Turiman	SLTA	53	Kadus 6	Laki Laki	3	3	4	5	5	3	4	3	2	5	3	4	3	3	4	54
15	Syaefudin	SLTA	48	Ketua RT 01	Laki Laki	4	5	4	2	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	63	
16	Amir	SLTA	54	Ketua rt 02	Laki Laki	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	5	4	52
17	Hasanudin	SLTA	44	Ketua RT 03	Laki Laki	2	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	53
18	Nasihani	SLTA	48	Ketua RT 04	Laki Laki	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	65
19	Qodirin	SLTA	48	Ketua rt 05	Laki Laki	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	45
20	M Yasir	SLTA	46	Ketua RT 06	Laki Laki	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	66
21	Rahyani	SLTA	53	Ketua RT 07	Laki Laki	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	68
22	Yudi Saryato	SLTA	56	Ketua RT 08	Laki Laki	3	5	2	5	4	3	2	4	3	4	2	3	5	4	3	52
23	Sariman	SLTA	47	Ketua Rt 09	Laki Laki	5	5	2	2	2	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	55
24	Mariyan	SLTA	50	Ketua RT 10	Laki Laki	4	4	2	3	3	4	3	3	3	5	4	4	5	2	4	53
25	Suroto	SLTA	48	Ketua RT 13	Laki Laki	4	4	4	3	3	4	3	2	5	5	5	4	4	4	3	57
26	Syaefudin	SLTA	38	Ketua BPK	Laki Laki	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69
27	Marzuki	SLTA	55	Anggota BPK	Laki Laki	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	68
28	Sumarno	SLTA	47	Ketua RT 11	Laki Laki	5	4	3	5	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	3	60
29	Satiman	SLTA	44	Ketua RT 12	Laki Laki	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	69
30	Juhardi	SLTA	45	Ketua LPMK	Laki Laki	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	62

### Hasil Pengisian Kuesioner Variabel Alokasi Dana Desa (Y)

No	Nama	Taingkat Pendidik	Usia	Jabatan	Jenis Kelamin	Alokasi Dana Desa															TOTAL
						Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
1	Jumroni	S1	46	Kepala Kampung	Laki Laki	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	63
2	Tupar	S1	57	Sekretaris Kampung	Laki Laki	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	62
3	M Irfaul Aziz	S1	28	Kasi Pemerintahan	Laki Laki	5	3	2	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	2	55
4	Abdullah Hormain	SLTA	38	Kasi Pelayanan	Laki Laki	5	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	62
5	Eka Ramdani	SLTA	27	Operator desa	Perempuan	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	66
6	Khusnaini Zein	DIV	36	Kaur Keuangan	Laki Laki	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	65
7	Luqman Hakim	S1	28	Kaur Umum	Laki Laki	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	63
8	Abdur Rosyid	SLTA	35	Kasi Kesra	Laki Laki	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	68
9	Syukur	SLTA	58	Kadus 1	Laki Laki	3	5	3	2	5	4	4	4	4	3	5	3	2	3	3	53
10	Nanang Solihin	SLTA	36	Kadus 2	Laki Laki	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	65
11	Suryanto	SLTA	43	Kadus 3	Laki Laki	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	57
12	M Sidik	SLTA	43	Kadus 4	Laki Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	70
13	Sukamto	SLTA	46	Kadus 5	Laki Laki	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	66	
14	Turiman	SLTA	53	Kadus 6	Laki Laki	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	69
15	Syaefudin	SLTA	48	Ketua RT 01	Laki Laki	3	4	4	5	3	2	5	5	5	4	3	3	5	4	4	59
16	Amir	SLTA	54	Ketua rt 02	Laki Laki	3	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	61
17	Hasanudin	SLTA	44	Ketua RT 03	Laki Laki	4	3	4	5	3	2	4	4	2	3	3	3	5	3	4	52
18	Nasihani	SLTA	48	Ketua RT 04	Laki Laki	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	3	4	65
19	Qodirin	SLTA	48	Ketua rt 05	Laki Laki	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	2	3	3	50
20	M Yasir	SLTA	46	Ketua RT 06	Laki Laki	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	65
21	Rahyani	SLTA	53	Ketua RT 07	Laki Laki	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	61
22	Yudi Saryato	SLTA	56	Ketua RT 08	Laki Laki	2	5	4	4	2	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	55
23	Sariman	SLTA	47	Ketua Rt 09	Laki Laki	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	66
24	Mariyan	SLTA	50	Ketua RT 10	Laki Laki	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	58
25	Suroto	SLTA	48	Ketua RT 13	Laki Laki	3	3	4	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	54
26	Syaefudin	SLTA	38	Ketua BPK	Laki Laki	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	69	
27	Marzuki	SLTA	55	Anggota BPK	Laki Laki	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	65
28	Sumarno	SLTA	47	Ketua RT 11	Laki Laki	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	66
29	Satiman	SLTA	44	Ketua RT 12	Laki Laki	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	65
30	Juhardi	SLTA	45	Ketua LPMK	Laki Laki	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	67

## Hasil Uji Tes Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DESENTRALISASI	30	50,00	74,00	62,6667	5,26100
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	30	45,00	70,00	59,4000	6,34415
ALOKASI DANA DESA	30	50,00	70,00	62,0667	5,51445
Valid N (listwise)	30				

## Tes Validitas Variabel Desentralisasi

		Correlations															
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,048	,188	,212	-,155	,177	,188	,313	,342	-,204	,109	,245	,027	,268	,060	,425*
	Sig. (2-tailed)		,803	,321	,261	,414	,349	,319	,092	,064	,280	,567	,191	,888	,153	,754	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,048	1	,065	,222	-,163	,549**	,451*	-,245	,025	,307	,285	,103	,042	-,113	,153	,404*
	Sig. (2-tailed)	,803		,734	,239	,389	,002	,012	,191	,896	,099	,126	,588	,824	,553	,421	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	,188	,065	1	,235	,037	,181	,195	,295	,245	,167	,315	,019	,115	,212	,023	,505**
	Sig. (2-tailed)	,321	,734		,212	,845	,339	,301	,114	,192	,377	,090	,919	,545	,260	,903	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,212	,222	,235	1	,174	,121	,128	,095	,074	-,073	,254	-,015	,189	,335	-,104	,433*
	Sig. (2-tailed)	,261	,239	,212		,358	,525	,499	,618	,699	,700	,176	,939	,318	,071	,583	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	-,155	-,163	,037	,174	1	,023	,099	,380*	,209	,410*	-,137	,271	,349	,082	,166	,404*
	Sig. (2-tailed)	,414	,389	,845	,358		,902	,601	,038	,267	,025	,470	,148	,059	,665	,380	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,177	,549**	,181	,121	,023	1	,069	,179	,185	,335	,198	-,055	,099	,057	,350	,510**
	Sig. (2-tailed)	,349	,002	,339	,525	,902		,717	,345	,328	,070	,294	,774	,604	,764	,058	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,188	,451*	,195	,128	,099	,069	1	-,157	,140	,228	,049	,339	,228	,104	,239	,485**
	Sig. (2-tailed)	,319	,012	,301	,499	,601	,717		,408	,459	,226	,796	,067	,226	,583	,203	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,313	-,245	,295	,095	,380*	,179	-,157	1	,485**	-,134	,057	,086	-,186	,320	,218	,411*
	Sig. (2-tailed)	,092	,191	,114	,618	,038	,345	,408		,007	,479	,766	,651	,325	,084	,248	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,342	,025	,245	,074	,209	,185	,140	,485**	1	,016	,081	,022	,112	-,093	,302	,477**
	Sig. (2-tailed)	,064	,896	,192	,699	,267	,328	,459	,007		,933	,672	,907	,555	,624	,105	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-,204	,307	,167	-,073	,410*	,335	,228	-,134	,016	1	,191	,171	,281	-,010	,281	,443*
	Sig. (2-tailed)	,280	,099	,377	,700	,025	,070	,226	,479	,933		,313	,366	,133	,958	,133	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,109	,285	,315	,254	-,137	,198	,049	,057	,081	,191	1	,013	-,044	,109	,215	,426*
	Sig. (2-tailed)	,567	,126	,090	,176	,470	,294	,796	,766	,672	,313		,946	,818	,567	,255	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,245	,103	,019	-,015	,271	-,055	,339	,086	,022	,171	,013	1	,409*	,212	,011	,437*
	Sig. (2-tailed)	,191	,588	,919	,939	,148	,774	,067	,651	,907	,366	,946		,025	,261	,956	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,027	,042	,115	,189	,349	,099	,228	-,186	,112	,281	-,044	,409*	1	-,010	,053	,403*
	Sig. (2-tailed)	,888	,824	,545	,318	,059	,604	,226	,325	,555	,133	,818	,025		,958	,780	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,268	-,113	,212	,335	,082	,057	,104	,320	-,093	-,010	,109	,212	-,010	1	,143	,402*
	Sig. (2-tailed)	,153	,553	,260	,071	,665	,764	,583	,084	,624	,958	,567	,261	,958		,451	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,060	,153	,023	-,104	,166	,350	,239	,218	,302	,281	,215	,011	,053	,143	1	,458*
	Sig. (2-tailed)	,754	,421	,903	,583	,380	,058	,203	,248	,105	,133	,255	,956	,780	,451		,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,425*	,404*	,505**	,433*	,404*	,510**	,485**	,411*	,477**	,443*	,426*	,437*	,403*	,402*	,458*	1
	Sig. (2-tailed)	,019	,027	,004	,017	,027	,004	,007	,024	,008	,014	,019	,016	,027	,027	,011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Tes Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations															
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,286	-,043	-,149	-,129	,014	,121	,286	,424*	,387 <sup>†</sup>	,354	,115	,179	,000	,010	,396*
	Sig. (2-tailed)		,126	,822	,433	,496	,939	,523	,125	,020	,034	,055	,546	,344	1,000	,959	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,286	1	,205	,139	-,076	,165	,102	,228	,335	-,015	,047	-,264	,460*	-,073	,288	,417*
	Sig. (2-tailed)	,126		,276	,464	,688	,383	,590	,225	,070	,936	,803	,158	,011	,702	,123	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	-,043	,205	1	,320	,334	,109	,428*	-,075	,024	,011	,231	,148	,049	,197	,239	,482**
	Sig. (2-tailed)	,822	,276		,085	,071	,565	,018	,692	,902	,955	,220	,434	,799	,296	,202	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	-,149	,139	,320	1	,564**	,215	,135	,108	-,261	,105	,183	-,061	,062	,210	,062	,420*
	Sig. (2-tailed)	,433	,464	,085		,001	,255	,478	,569	,163	,581	,332	,750	,746	,266	,747	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	-,129	-,076	,334	,564**	1	,029	,393*	,021	-,247	,168	,182	,167	,169	,304	,208	,485**
	Sig. (2-tailed)	,496	,688	,071	,001		,879	,032	,911	,187	,374	,335	,377	,371	,103	,270	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,014	,165	,109	,215	,029	1	,132	-,014	-,107	,113	,502**	,028	,231	,476**	,092	,455*
	Sig. (2-tailed)	,939	,383	,565	,255	,879		,485	,940	,573	,551	,005	,883	,219	,008	,629	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,121	,102	,428*	,135	,393 <sup>†</sup>	,132	1	,322	,218	,094	,308	,460*	,005	,309	,465**	,641**
	Sig. (2-tailed)	,523	,590	,018	,478	,032	,485		,082	,247	,623	,098	,011	,978	,096	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,286	,228	-,075	,108	,021	-,014	,322	1	,366*	,136	,074	,247	-,042	,026	,247	,404*
	Sig. (2-tailed)	,125	,225	,692	,569	,911	,940	,082		,047	,473	,697	,188	,827	,892	,188	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,424*	,335	,024	-,261	-,247	-,107	,218	,366*	1	,207	,180	,366*	,167	,150	,208	,398*
	Sig. (2-tailed)	,020	,070	,902	,163	,187	,573	,247	,047		,272	,340	,047	,376	,428	,270	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,387 <sup>†</sup>	-,015	,011	,105	,168	,113	,094	,136	,207	1	,192	,432 <sup>†</sup>	,053	-,015	-,015	,393 <sup>†</sup>
	Sig. (2-tailed)	,034	,936	,955	,581	,374	,551	,623	,473	,272		,311	,017	,782	,939	,939	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,354	,047	,231	,183	,182	,502**	,308	,074	,180	,192	1	,114	,148	,398*	-,047	,576**
	Sig. (2-tailed)	,055	,803	,220	,332	,335	,005	,098	,697	,340	,311		,547	,437	,029	,805	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,115	-,264	,148	-,061	,167	,028	,460*	,247	,366*	,432 <sup>†</sup>	,114	1	-,039	,203	,303	,423*
	Sig. (2-tailed)	,546	,158	,434	,750	,377	,883	,011	,188	,047	,017	,547		,839	,281	,104	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,179	,460*	,049	,062	,169	,231	,005	-,042	,167	,053	,148	-,039	1	,079	,182	,410*
	Sig. (2-tailed)	,344	,011	,799	,746	,371	,219	,978	,827	,376	,782	,437	,839		,679	,336	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,000	-,073	,197	,210	,304	,476**	,309	,026	,150	-,015	,398*	,203	,079	1	,087	,504**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,702	,296	,266	,103	,008	,096	,892	,428	,939	,029	,281	,679		,648	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,010	,288	,239	,062	,208	,092	,465**	,247	,208	-,015	-,047	,303	,182	,087	1	,459*
	Sig. (2-tailed)	,959	,123	,202	,747	,270	,629	,010	,188	,270	,939	,805	,104	,336	,648		,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,396*	,417*	,482**	,420*	,485**	,455*	,641**	,404*	,398*	,393 <sup>†</sup>	,576**	,423 <sup>†</sup>	,410*	,504**	,459*	1
	Sig. (2-tailed)	,030	,022	,007	,021	,007	,011	,000	,027	,030	,032	,001	,020	,024	,005	,011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Tes Validitas Variabel Alokasi Dana Desa

		Correlations															
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,049	-,051	,227	,400*	,389*	,000	,214	,095	,051	,200	,161	,267	,000	-,060	,445*
	Sig. (2-tailed)		,797	,789	,227	,028	,033	1,000	,257	,616	,789	,289	,397	,154	1,000	,753	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	,049	1	,465**	,098	,142	,293	,376*	,227	,257	,084	,278	,234	,018	,526**	,329	,613**
	Sig. (2-tailed)	,797		,010	,607	,454	,116	,040	,227	,171	,658	,136	,212	,927	,003	,076	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	-,051	,465**	1	,204	-,126	,087	,233	,277	,268	,145	-,187	,004	,143	,299	,712**	,469**
	Sig. (2-tailed)	,789	,010		,279	,505	,646	,215	,138	,153	,444	,322	,983	,451	,109	,000	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	,227	,098	,204	1	-,089	-,049	,227	,356	-,143	,051	,000	,054	,489**	,197	,359	,424*
	Sig. (2-tailed)	,227	,607	,279		,640	,798	,229	,054	,451	,789	1,000	,779	,006	,296	,051	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,400*	,142	-,126	-,089	1	,219	,286	-,142	,280	,326	,400*	,161	,321	,140	-,053	,501**
	Sig. (2-tailed)	,028	,454	,505	,640		,245	,125	,455	,134	,079	,029	,396	,084	,461	,782	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,389*	,293	,087	-,049	,219	1	-,121	,122	,204	,186	,321	,390*	-,219	,148	,013	,432*
	Sig. (2-tailed)	,033	,116	,646	,798	,245		,523	,521	,279	,326	,083	,033	,245	,436	,946	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,000	,376*	,233	,227	,286	-,121	1	,104	,416*	-,042	,135	,044	,231	,338	,261	,489**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,040	,215	,229	,125	,523		,586	,022	,824	,477	,816	,219	,068	,164	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,214	,227	,277	,356	-,142	,122	,104	1	,224	,043	,326	,173	,165	,147	,290	,464**
	Sig. (2-tailed)	,257	,227	,138	,054	,455	,521	,586		,234	,823	,078	,360	,384	,439	,119	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,095	,257	,268	-,143	,280	,204	,416*	,224	1	,268	,210	-,112	-,047	,155	,063	,444*
	Sig. (2-tailed)	,616	,171	,153	,451	,134	,279	,022	,234		,153	,266	,555	,807	,413	,742	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,051	,084	,145	,051	,326	,186	-,042	,043	,268	1	,019	,356	,256	,144	,228	,449*
	Sig. (2-tailed)	,789	,658	,444	,789	,079	,326	,824	,823	,153		,922	,053	,172	,448	,225	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,200	,278	-,187	,000	,400*	,321	,135	,326	,210	,019	1	,157	,057	,190	-,362*	,400*
	Sig. (2-tailed)	,289	,136	,322	1,000	,029	,083	,477	,078	,266	,922		,407	,764	,315	,049	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,161	,234	,004	,054	,161	,390*	,044	,173	-,112	,356	,157	1	-,038	,418*	,197	,444*
	Sig. (2-tailed)	,397	,212	,983	,779	,396	,033	,816	,360	,555	,053	,407		,840	,022	,296	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,267	,018	,143	,489**	,321	-,219	,231	,165	-,047	,256	,057	-,038	1	,005	,287	,436*
	Sig. (2-tailed)	,154	,927	,451	,006	,084	,245	,219	,384	,807	,172	,764	,840		,980	,124	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,000	,526**	,299	,197	,140	,148	,338	,147	,155	,144	,190	,418*	,005	1	,214	,551**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,003	,109	,296	,461	,436	,068	,439	,413	,448	,315	,022	,980		,256	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	-,060	,329	,712**	,359	-,053	,013	,261	,290	,063	,228	-,362*	,197	,287	,214	1	,465**
	Sig. (2-tailed)	,753	,076	,000	,051	,782	,946	,164	,119	,742	,225	,049	,296	,124	,256		,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,445*	,613**	,469**	,424*	,501**	,432*	,489**	,464**	,444*	,449*	,400*	,444*	,436*	,551**	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,009	,020	,005	,017	,006	,010	,014	,013	,028	,014	,016	,002	,010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
,702	15	,727	15	,741	15
X1		X2		Y	

## Hasil Uji Normalitas

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,18481835
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,105
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	41,980	13,921		3,016	,006		
	desentralisasi	,050	,193	,048	,260	,797	,963	1,039
	SIA	,285	,160	,328	1,779	,087	,963	1,039

a. Dependent Variable: ADD

### Uji Linearitas X1 terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Alokasi Dana Desa * Desentralisasi	Between Groups	(Combined)	347,367	13	26,721	,800	,654
		Linearity	10,930	1	10,930	,327	,575
		Deviation from Linearity	336,436	12	28,036	,839	,615
	Within Groups	534,500	16	33,406			
	Total	881,867	29				

### Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Alokasi Dana Desa * Sistem Informasi Akuntansi	Between Groups	(Combined)	505,917	16	31,620	1,093	,441
		Linearity	100,326	1	100,326	3,469	,085
		Deviation from Linearity	405,590	15	27,039	,935	,554
	Within Groups	375,950	13	28,919			
	Total	881,867	29				

### Hasil Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63,929	12,033		5,313	,000
	DESEN	,363	,158	,386	2,292	,030
	SIA	,351	,146	,404	2,401	,023

a. Dependent Variable: ADD

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227,617	2	113,809	4,697	,018 <sup>b</sup>
	Residual	654,249	27	24,231		
	Total	881,867	29			

a. Dependent Variable: ADD

b. Predictors: (Constant), SIA, DESEN

## Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 <sup>a</sup>	,258	,203	4,92255

a. Predictors: (Constant), SIA, DESEN

### Tabel Distribusi Nilai Rtabel Signifikansi 5%

Tabel R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Laporan Realisasi APBDesa Pemerintah Desa Sinarrejo

<b>LAPORAN REALISASI APBDes            PEMERINTAH DESA SINARREJO            KECAMATAN KALIREJO            KABUPATEN LAMPUNG TENGAH            TAHUN ANGGARAN 2023</b>				
	<b>Ref</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>LEBIH/ KURANG</b>
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa	C.2	5.000.000,00	5.000.000,00	0
<b>Pendapatan Transfer</b>				
Dana Desa	C.3	792.861.000,00	792.861.000,00	0
Bagian dari Hasil Pajak dan retribusi Daerah	C.4	32.766.449,00	32.766.449,00	0
Alokasi Dana Desa	C.5	445.700.000,00	445.700.000,00	0
Bantuan Keuangan Provinsi		6.000.000,00	6.000.000,00	0
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	C.6	0	0	0
Pendapatan Lain-Lain	C.7	20.000.000,00	16.500.000,00	3.500.000,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.302.327.449,00</b>	<b>1.298.827.449,00</b>	<b>3.500.000,00</b>
<b>BELANJA</b>				
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa		417.053.020,00	414.913.020,00	2.140.000,00
Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa		725.667.029,00	714.053.000,00	11.614.029,00
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa		80.685.400,00	73.380.000,00	7.305.400,00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa		85.462.000,00	78.808.000,00	6.654.000,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1.308.867.449,00</b>	<b>1.281.154.020,00</b>	<b>27.713.429,00</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>		<b>(6.450.000,00)</b>	<b>17.673.429,00</b>	<b>24.213.429,00</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		6.540.000,00	6.540.000,00	0
Pengeluaran Pembiayaan		0,00	0,00	0
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>6.540.000,00</b>	<b>6.540.000,00</b>	<b>0</b>
<b>SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0</b>	<b>24.213.429,00</b>	<b>(24.213.429,00)</b>

Sinarrejo, 31 DESEMBER 2023  
 Kepala Kampung Sinarrejo



JUMIRONI, S.Pd.

Lampiran : Peraturan Bupati Lampung Tengah

Nomor : 2 Tahun 2023

Tanggal : 2 Januari 2023

**RINCIAN ALOKASI BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KEPADA KAMPUNG**

No	Nama Kampung	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Merata	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Proporsional			Total Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Proporsional	Total Jumlah Keseluruhan
			Realisasi Pajak (PBB)	Rasio	Bobot		
<b>I</b>	<b>KALIREJO</b>						
1	SRI WAYLANGSEP	27,194,274	51,416,336	0.002	0.001	13,588,172	40,782,446
2	WAYAKRUI	27,194,274	6,938,979	0.000	0.000	1,833,815	29,028,089
3	KALIREJO	27,194,274	124,495,568	0.006	0.002	32,901,357	60,095,631
4	BALAI REJO	27,194,274	88,320,774	0.004	0.002	23,341,179	50,535,453
5	WATU AGUNG	27,194,274	88,486,894	0.004	0.002	23,385,081	50,579,355
6	SRI BASUKI	27,194,274	43,479,710	0.002	0.001	11,490,702	38,684,976
7	KALIWUNGU	27,194,274	37,385,223	0.002	0.001	9,880,067	37,074,341
8	KALI DADI	27,194,274	12,005,173	0.001	0.000	3,172,695	30,366,969
9	SRI MULYO	27,194,274	66,011,302	0.003	0.001	17,445,291	44,639,565
10	SRI DADI	27,194,274	44,823,150	0.002	0.001	11,845,743	39,040,017
11	SUKO SARI	27,194,274	65,014,175	0.003	0.001	17,181,773	44,376,047
12	SINAR SARI	27,194,274	64,111,617	0.003	0.001	16,943,247	44,137,521
13	PONCO WARNO	27,194,274	91,838,934	0.004	0.002	24,270,949	51,465,223
14	SRI PURNOMO	27,194,274	48,946,197	0.002	0.001	12,935,371	40,129,645
15	SINAR REJO	27,194,274	21,084,574	0.001	0.000	5,572,175	32,766,449
16	AGUNG TIMUR	27,194,274	55,258,099	0.003	0.001	14,603,463	41,797,737
17	KALISARI	27,194,274	17,022,897	0.001	0.000	4,498,766	31,693,040
No	Nama Kampung	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Merata	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Proporsional			Total Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Proporsional	Total Jumlah Keseluruhan
			Realisasi Pajak (PBB)	Rasio	Bobot		
<b>II</b>	<b>BANGUN REJO</b>						
1	PURWODADI	27,194,274	68,815,808	0.003	0.001	18,186,459	45,380,732
2	SIDO DADI	27,194,274	65,939,154	0.003	0.001	17,426,224	44,620,498
3	SIDO REJO	27,194,274	39,537,402	0.002	0.001	10,448,839	37,643,113
4	CIMARIAS	27,194,274	61,602,325	0.003	0.001	16,280,098	43,474,372
5	BANGUN REJO	27,194,274	73,990,486	0.004	0.001	19,554,009	46,748,283
6	SIDO LUHUR	27,194,274	85,188,131	0.004	0.002	22,513,293	49,707,566
7	SIDO MULYO	27,194,274	57,230,842	0.003	0.001	15,124,815	42,319,088
8	TIMBUL REJO	27,194,274	25,229,022	0.001	0.000	6,667,459	33,861,733
9	SUKA NEGARA	27,194,274	59,801,158	0.003	0.001	15,804,091	42,998,365
10	SINAR SEPULUH	27,194,274	28,913,073	0.001	0.001	7,641,070	34,835,344
11	SINAR LUAS	27,194,274	51,440,301	0.002	0.001	13,594,506	40,788,780
12	TANJUNG PANDAN	27,194,274	30,753,870	0.001	0.001	8,127,551	35,321,825
13	TANJUNG JAYA	27,194,274	78,733,351	0.004	0.002	20,807,440	48,001,714
14	SRI PENDOWO	27,194,274	51,594,474	0.002	0.001	13,635,250	40,829,524
15	SUKO WARINGIN	27,194,274	49,690,788	0.002	0.001	13,132,149	40,326,423
16	MEKAR JAYA	27,194,274	56,867,435	0.003	0.001	15,028,774	42,223,048
17	SUKA NEGERI	27,194,274	19,187,167	0.001	0.000	5,070,733	32,265,007
No	Nama Kampung	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Merata	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Proporsional			Total Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Proporsional	Total Jumlah Keseluruhan
			Realisasi Pajak (PBB)	Rasio	Bobot		
<b>III</b>	<b>PADANG RATU</b>						
1	PURWOSARI	27,194,274	26,238,155	0.001	0.001	6,934,150	34,128,424
2	SENDANG AYU	27,194,274	86,431,116	0.004	0.002	22,841,785	50,036,059
3	BANDAR SARI	27,194,274	51,826,817	0.003	0.001	13,696,653	40,890,927
4	SURABAYA	27,194,274	29,962,863	0.001	0.001	7,918,506	35,112,780
5	MARGOREJO	27,194,274	85,064,733	0.004	0.002	22,480,681	49,674,955
6	KOTA BARU	27,194,274	45,861,549	0.002	0.001	12,120,168	39,314,442
7	KARANG TANJUNG	27,194,274	33,500,937	0.002	0.001	8,853,538	36,047,812
8	KURIPAN	27,194,274	4,084,085	0.000	0.000	1,079,331	28,273,605
9	SRI AGUNG	27,194,274	35,365,950	0.002	0.001	9,346,419	36,540,693
10	HADUYANG RATU	27,194,274	57,767,094	0.003	0.001	15,266,534	42,460,808
11	PADANG RATU	27,194,274	59,870,275	0.003	0.001	15,822,357	43,016,631
12	KARANG SARI	27,194,274	22,851,273	0.001	0.000	6,039,074	33,233,347
13	MOJOKERTO	27,194,274	20,400,342	0.001	0.000	5,391,348	32,585,622
14	SUMBER SARI	27,194,274	19,162,582	0.001	0.000	5,064,236	32,258,510
15	PURWOREJO	27,194,274	48,499,436	0.002	0.001	12,817,302	40,011,576

Lampiran I : Peraturan Bupati Lampung Tengah  
 Nomor : 1 Tahun 2023  
 Tanggal : 2 Januari 2023

PEMBANGIAN BESARAN ALOKASI DANA KAMPUNG SETIAP KAMPUNG DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
 TAHUN ANGGARAN 2023

No.	NAMA DESA	KAKAMI	SEKKAM	PERANGKAT	KADUS	B P K			LINIMAS		TOTAL SILTAP SETAHUN	OPERASIONAL BPK	OPERASIONAL KAMPUNG	TOTAL ALOKASI DANA KAMPUNG
						KETUA	ANGGOTA	ANGGOTA	KETUA	ANGGOTA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	
1	KALIREJO	KAKAMI	SEKKAM	KASI/KAUR	KADUS	KET BPK	ANGG BPK	DANTON	ANGG LINIMAS	TOTAL SILTAP SETAHUN	OPERASIONAL BPK	OPERASIONAL KAMPUNG	TOTAL ALOKASI DANA KAMPUNG	
1	Sri Way Langsep	1	1	5	7	1	8	1	30	481.200.000	5.000.000	3.000.000	489.200.000	
2	Way Kru	1	1	5	3	1	4	1	30	364.800.000	5.000.000	3.000.000	372.800.000	
3	Kalirejo	1	1	5	15	1	8	1	30	675.600.000	5.000.000	3.734.000	684.334.000	
4	Balai Rejo	1	1	5	7	1	8	1	30	481.200.000	5.000.000	3.000.000	489.200.000	
5	Watu Agung	1	1	5	10	1	8	1	30	554.100.000	5.000.000	3.000.000	562.100.000	
6	Sri Basuki	1	1	5	6	1	8	1	30	456.900.000	5.000.000	3.000.000	464.900.000	
7	Kaliwungu	1	1	5	6	1	8	1	30	456.900.000	5.000.000	3.000.000	464.900.000	
8	Kali Dadi	1	1	5	10	1	8	1	30	554.100.000	5.000.000	3.000.000	562.100.000	
9	Sri Mulyo	1	1	5	14	1	8	1	30	651.300.000	5.000.000	3.000.000	659.300.000	
10	Sri Dadi	1	1	5	7	1	8	1	30	481.200.000	5.000.000	3.000.000	489.200.000	
11	Suko Sari	1	1	5	10	1	8	1	30	554.100.000	5.000.000	3.000.000	562.100.000	
12	Sinar Sari	1	1	5	8	1	8	1	30	505.500.000	5.000.000	3.000.000	513.500.000	
13	Ponco Warno	1	1	5	13	1	8	1	30	627.000.000	5.000.000	3.734.000	635.734.000	
14	Sri Puncomo	1	1	5	10	1	8	1	30	554.100.000	5.000.000	3.000.000	562.100.000	
15	Sinar Rejo	1	1	5	6	1	4	1	30	437.700.000	5.000.000	3.000.000	445.700.000	
16	Agung Timur	1	1	5	10	1	8	1	30	554.100.000	5.000.000	3.000.000	562.100.000	
17	Kali Sari	1	1	5	4	1	4	1	30	389.100.000	5.000.000	3.000.000	397.100.000	
										389.100.000	5.000.000	3.000.000	8.916.388.000	



Nama lengkap penulis Ibnu Sina, lahir di desa Poncowarno pada tanggal 27 Mei 1999. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Suherman dan Ibu Ida Rosita. Saat ini penulis berdomisili di Desa Sinnarejo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Riwayat pendidikan formal penulis dimulai dari jenjang Sekolah Dasar tepatnya di SD Negeri 05 Poncowarno, dengan kelulusan pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan sekolah SMP Muhammadiyah 02 Kalirejo, menyelesaikan Pendidikan SMP pada tahun 2014, adapun Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 01 Kalirejo, dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), kemudian lulus pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di UIN Jurai Siwo Lampung dengan Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akt).